

PT FAP Agri Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements as of
December 31, 2024 and 2023 and for the years
then ended with Independent Auditor's Report*

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>...Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 98	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>



PT. FAP AGRI Tbk

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT06 /RW 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470
Telp. 021-50205811 | Email : corp.secretary@fap-agri.com | website : www.fap-agri.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ricky Tjandra |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung Gold Coast Office, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, RT/RW 006/002, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14470 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Cluster Emerald Selatan VI/20 PHG Gading Serpong, RT/RW 006/007 Kelurahan Paku onan Barat, Kecamatan Kelapa Dua Tangerang, Banten, 15810. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 8 April 2025 / April 8, 2025

Direktur Utama / President Director



Ricky Tjandra

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT FAP Agri Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025

Independent Auditor's Report

**The Stockholders, Commissioners and Directors
PT FAP Agri Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT FAP Agri Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

Halaman 2

Laporan No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penilaian aset biologis

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset biologis sebesar Rp213.917.953.132. Seperti diungkapkan pada Catatan 3h pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Page 2

Report No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Valuation of biological assets

As of December 31, 2024, the Group has biological assets amounting to Rp213,917,953,132. As discussed in Note 3h to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the biological assets are measured at initial recognition and at each reporting date at fair values less cost to sell.

Halaman 3

Laporan No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian aset biologis (lanjutan)

Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam menentukan metode untuk melakukan hal tersebut diterapkan dalam menentukan nilai wajar aset biologis serta dalam asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan. Asumsi tersebut antara lain estimasi berat tandan buah segar ("TBS") yang belum dipanen pada tanggal pelaporan (berdasarkan angka produksi akhir tahun dan rata-rata tingkat panen), harga jual, biaya panen dan transportasi. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai risiko yang signifikan karena ketidakpastian yang melekat pada estimasi masa depan. Selain itu, proses valuasi aset ini melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan didasarkan pada asumsi utama seperti harga pasar aset biologis serta mempertimbangkan biaya untuk menjual, estimasi produksi dan berat TBS yang belum dipanen pada tanggal pelaporan (berdasarkan angka produksi akhir tahun dan tingkat potensi panen), biaya pemanenan dan transportasi dan kondisi ekonomi yang diharapkan dimasa depan. Setiap perubahan dalam perkiraan ini dapat mempengaruhi nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini sebagai berikut:

- Kami menguji akurasi matematis dari penilaian yang dilakukan oleh manajemen dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti harga pasar yang tersedia dan setelah tanggal laporan keuangan, dengan membandingkannya dengan data eksternal.
- Kami menilai kewajaran biaya penjualan dengan membandingkannya dengan data historis.
- Kami mempertimbangkan kesesuaian pengungkapan aset biologis dalam laporan keuangan terhadap persyaratan standar akuntansi.
- Kami melibatkan ahli dalam menilai kesesuaian metodologi penilaian dan asumsi yang digunakan oleh manajemen.

Page 3

Report No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Valuation of biological assets (continued)

Management exercise significant judgement in determining the method to be applied in determining fair value of biological assets as well as in the underlying assumptions used in the calculation. These assumptions include the estimation of the weight of unharvested fresh fruit bunches ("FFB") at the reporting date (based on postyear-end production figures and average harvesting rates), selling price, harvesting and transport costs. We identified this as a significant risk due to the inherent uncertainty around the future estimates. In addition, the asset valuation process involves significant management judgment and is based on key assumptions such as market prices of biological assets and considering costs to sell estimation of the production and estimated production and weight of unharvested FFB at the reporting date (based on year-end production figures and potential harvest levels), harvesting and transport costs and expected future economic conditions. Any changes in these estimates could significantly affect the fair value of biological assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- We tested the mathematical accuracy of the assessments made by management and evaluate the reasonableness of the main assumptions used, such as available market prices and after the date of financial statements, by comparing them with external data.
- We assess the reasonableness of selling costs by comparing them with historical data.
- We considered the appropriateness of the disclosure of biological assets in the financial statement to the requirements of accounting standards.
- We involved an expert to assess the appropriateness of the valuation methodology and the assumptions used by Management.

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 4

Laporan No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 4

Report No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Halaman 5

Laporan No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 5

Report No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Halaman 6

Laporan No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 6

Report No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 7

Laporan No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 7

Report No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

K

Halaman 8

Laporan No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.



Tagor Sidik Sigiro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

8 April 2025

Page 8

Report No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00151

April 8, 2025

Gani Sigiro & Handayani

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	815.777.415.583	475.802.009.410	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6, 31	84.987.986.579	79.686.742.395	Related parties
Pihak ketiga	6	53.078.597.712	99.282.685.642	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	7, 31	158.400.875	117.604.667	Related parties
Pihak ketiga	7	32.961.466.209	23.303.429.758	Third parties
Persediaan	8	584.870.960.852	694.195.559.439	Inventories
Aset biologis	9	213.917.953.132	143.690.470.900	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	18a	12.807.466.840	21.892.715.637	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	144.566.825.534	262.307.487.611	Advances and prepaid expenses
Jumlah aset lancar		1.943.127.073.316	1.800.278.705.459	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang perkebunan kemitraan	11	411.268.482.162	433.830.341.452	Partnership plantation receivables
Proyek perkebunan kemitraan	12	18.088.293.057	145.046.847.851	Partnership plantation projects
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.320.118.060.562 pada 31 Desember 2024 dan Rp2.065.216.030.795 pada 31 Desember 2023	13	3.220.419.661.828	3.011.014.031.409	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp2,320,118,060,562 at December 31, 2024 and Rp2,065,216,030,795 at December 31, 2023
Tanaman belum menghasilkan	13	138.236.844.147	338.268.430.832	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.208.217.623.761 pada 31 Desember 2024 dan Rp2.882.213.109.042 pada 31 Desember 2023	14	2.764.148.614.745	2.602.375.729.615	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp3,208,217,623,761 at December 31, 2024 and Rp2,882,213,109,042 at December 31, 2023
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp129.839.040 pada 31 Desember 2024 dan Rp47.835.436 pada 31 Desember 2023	15	280.178.978	362.182.582	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp129,839,040 at December 31, 2024 and Rp47,835,436 at December 31, 2023
Aset pajak tangguhan	18f	119.960.654.061	162.883.348.968	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pengembalian pajak	18c	198.849.125.859	137.706.645.948	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain		2.305.395.223	2.269.181.619	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		6.873.557.250.060	6.833.756.740.276	Total non-current assets
JUMLAH ASET		8.816.684.323.376	8.634.035.445.735	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	21	676.568.604.746	724.815.246.998	Bank overdraft
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	16, 31	-	565.902.699	Related parties
Pihak ketiga	16	256.672.295.963	362.958.591.786	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	17, 31	4.218.093.237	39.263.282.926	Related parties
Pihak ketiga	17	287.743.655.141	177.977.660.698	Third parties
Utang pajak	18b	105.324.260.597	40.577.538.471	Taxes payable
Beban akrual	19	152.342.077.711	125.321.051.131	Accrued expenses
Uang muka penjualan				Sales advances
Pihak berelasi	20, 31	5.119.650.000	-	Related parties
Pihak ketiga	20	422.084.460.000	416.385.601.610	Third parties
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - current maturities:
Utang bank	21	661.944.631.108	705.892.065.280	Bank loans
Liabilitas sewa	22	470.339.475	467.861.055	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		2.572.488.067.978	2.594.224.802.654	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	23	135.249.216.055	120.846.467.954	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18f	25.669.832.165	23.756.092.290	Deferred tax liabilities
Utang perkebunan kemitraan	11	54.658.868.464	2.460.032.041	Partnership plantation payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	21	2.175.625.082.008	1.828.370.850.985	Bank loans
Liabilitas sewa	22	257.881.470	728.220.945	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.391.460.880.162	1.976.161.664.215	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.963.948.948.140	4.570.386.466.869	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000				Capital stock - Rp1,000 par value
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized capital - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.629.411.800 saham	24	3.629.411.800.000	3.629.411.800.000	Subscribed and paid-up capital - 3,629,411,800 shares
Tambahan modal disetor	25	462.087.643.325	462.087.643.325	Additional paid-in capital
Saham treasuri	24	(766.273.190.502)	-	Treasury shares
Saldo laba (defisit)		262.074.494.532	(280.398.905.485)	Retained earning (deficit)
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial		79.231.596.474	56.354.079.589	Gain on actuarial
Ekuitas diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk		3.666.532.343.829	3.867.454.617.429	Equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	26	186.203.031.407	196.194.361.437	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		3.852.735.375.236	4.063.648.978.866	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.816.684.323.376	8.634.035.445.735	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	27,31	5.742.983.944.479	5.062.243.740.223	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(4.424.413.676.854)	(4.229.329.617.617)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.318.570.267.625	832.914.122.606	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	29a	(274.189.504.098)	(312.671.698.136)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29b	(167.695.725.495)	(140.923.434.112)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(441.885.229.593)	(453.595.132.248)	Total operating expenses
LABA USAHA		876.685.038.032	379.318.990.358	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME (EXPENSES)
LAIN-LAIN				Gain (loss) from changes in
Laba (rugi) perubahan nilai wajar aset biologis	9	70.227.482.232	(10.613.673.542)	fair value of biological assets
Penghasilan keuangan	30a	36.040.129.494	24.727.370.095	Finance incomes
Laba pelepasan aset tetap dan tanaman perkebunan	13,14	1.326.344.171	995.242.764	Gain on disposal of property, plant and equipment and plantation
Beban keuangan	30b	(241.400.965.999)	(226.219.940.026)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(35.717.503.363)	33.314.173.326	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		67.518.450.999	48.329.524.143	Others - net
Jumlah beban lain-lain - neto		(102.006.062.466)	(129.467.303.240)	Total other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		774.678.975.566	249.851.687.118	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak kini	18d	(163.772.319.322)	(99.968.506.728)	Current tax
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan badan	18d	(1.406.153.937)	(2.375.937.266)	Adjustments due to inspections of the corporate income tax
Pajak tangguhan	18d	(38.046.460.526)	14.171.757.708	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(203.224.933.785)	(88.172.686.286)	Total income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		571.454.041.781	161.679.000.832	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	30.863.519.347	3.792.290.889	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18f	(6.789.974.256)	(834.303.996)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		24.073.545.091	2.957.986.893	Other comprehensive income - net of tax for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		595.527.586.872	164.636.987.725	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		542.473.400.017	153.570.962.880	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	26	28.980.641.764	8.108.037.952	Non-controlling interest
Jumlah		571.454.041.781	161.679.000.832	Total
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		22.877.516.885	2.790.234.741	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	26	1.196.028.206	167.752.152	Non-controlling interest
Jumlah		24.073.545.091	2.957.986.893	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		565.350.916.902	156.361.197.621	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		30.176.669.970	8.275.790.104	Non-controlling interest
Jumlah		595.527.586.872	164.636.987.725	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33	151,02	42,31	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)	Keuntungan aktuarial/ Gain on actuarial	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023	3.629.411.800.000	462.087.643.325	-	(433.969.868.365)	53.563.844.848	3.711.093.419.808	187.918.571.333	3.899.011.991.141	Balance as of January 1, 2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	153.570.962.880	2.790.234.741	156.361.197.621	8.275.790.104	164.636.987.725	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	3.629.411.800.000	462.087.643.325	-	(280.398.905.485)	56.354.079.589	3.867.454.617.429	196.194.361.437	4.063.648.978.866	Balance as of December 31, 2023
Dividen	26	-	-	-	-	-	(40.168.000.000)	(40.168.000.000)	Dividend paid
Pembelian saham treasuri	24	-	-	(766.273.190.502)	-	(766.273.190.502)	-	(766.273.190.502)	Purchase of treasury shares
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	542.473.400.017	22.877.516.885	565.350.916.902	30.176.669.970	595.527.586.872	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	3.629.411.800.000	462.087.643.325	(766.273.190.502)	262.074.494.532	79.231.596.474	3.666.532.343.829	186.203.031.407	3.852.735.375.236	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		5.794.705.296.615	5.125.563.879.580	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok		(3.921.351.581.431)	(3.930.468.069.381)	Cash paid to employees, and suppliers
Penerimaan (pembayaran) aktivitas operasional lainnya		(87.390.638.193)	7.761.636.799	Receipt (payment) to other operational activity
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		1.785.963.076.991	1.202.857.446.998	Cash provided by operating activities
Penerimaan penghasilan bunga dan jasa giro	30a	33.412.990.533	24.270.897.671	Cash receipts from interest income on bank accounts
Penerimaan klaim asuransi	30a	2.627.138.961	456.472.424	Cash receipts from insurance claim
Pembayaran pajak penghasilan badan		(115.881.187.174)	(196.615.639.698)	Payment of corporate income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1.706.122.019.311	1.030.969.177.395	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan piutang (utang) perkebunan kemitraan		82.862.495.713	40.322.075	Deduction of partnership plantation receivables (payables)
Penambahan proyek perkebunan kemitraan	12, 35	(12.163.286.558)	(27.646.938.515)	Additions of partnership plantation projects
Penambahan tanaman belum menghasilkan	13	(105.289.349.571)	(77.365.700.874)	Additions of immature plantations
Perolehan aset tetap	10, 14, 35	(516.222.721.585)	(441.137.127.940)	Acquisition of property, plant and equipment
Penjualan aset tetap dan tanaman perkebunan	13, 14	4.044.210.113	1.069.741.157	Sales of property, plant, equipment and plantation
Perolehan aset-hak-guna	15	-	(410.018.018)	Acquisition of right-of-use-asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(546.768.651.888)	(545.449.722.115)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali pada anak perusahaan		(40.168.000.000)	-	Dividend payments to non-controlling interest in subsidiaries
Penambahan utang bank	36	1.002.343.821.557	159.816.178.443	Additions of bank loans
Pembayaran utang bank	36	(728.614.301.893)	(732.723.848.159)	Payments of bank loans
Pembayaran bunga utang bank		(237.879.307.105)	(241.460.372.592)	Payments of interest on bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	36	(467.861.055)	(481.005.763)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga liabilitas sewa		(72.480.000)	(73.289.816)	Interest payments of lease liabilities
Perolehan sewa pembiayaan	36	-	360.575.999	Acquisition of finance leases
Pembelian saham treasury		(766.273.190.502)	-	Purchase of treasury shares
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(771.131.318.998)	(814.561.761.888)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended December 31, 2024 and 2023
 (continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		388.222.048.425	(329.042.306.608)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		(249.013.237.588)	80.029.069.020	CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		139.208.810.837	(249.013.237.588)	CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE YEAR
Kas dan bank, dan cerukan terdiri dari:				Cash on hand and in banks and, bank overdraft are consist of:
Kas dan bank	5	815.777.415.583	475.802.009.410	Cash on hand and in banks
Cerukan	21	(676.568.604.746)	(724.815.246.998)	Bank overdraft
Jumlah		139.208.810.837	(249.013.237.588)	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FAP Agri Tbk ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 Desember 1994 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 November 2008 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 November 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 47 tanggal 27 Oktober 2021 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060265.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian, industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama:
- Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
 - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
 - Aktivitas perusahaan *holding*;
 - Aktivitas kantor pusat;
 - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT FAP Agri Tbk ("the Company or Parent Entity") was established based on Notarial Deed No. 27 dated December 28, 1994 of Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995 and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 4, 2008 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H., the Company's Articles of Association have complied with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 20, 2008.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recent in Notarial Deed No. 47 dated October 27, 2021 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The amendment was related to the changes in Company's location and domicile. The amendment had been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0060265.AH.01.02.Tahun 2021 dated October 28, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in agriculture, industrial and trading activities. To fulfill those purposes and objectives, the Company is allowed to operate in activities as follows:

- a. Main business activities:
- Wholesale fruit which contains oil;
 - Wholesale oil and vegetable fat;
 - Holding company activities;
 - Head office activities;
 - Other management consulting activities.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- b. Kegiatan usaha penunjang:
- i) Pembelian, penyewaan, atau tindakan lain untuk memperoleh kepemilikan maupun penggunaan tanah, bangunan, sarana transportasi dan/atau objek lain yang menunjang kegiatan Perusahaan;
 - ii) Kerja sama dengan pihak lain termasuk kemitraan;
 - iii) Kegiatan lain yang lazim selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2008.

Pemilik terakhir adalah Wirastuty Fangiono.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Donny
Komisaris Independen	:	Muhamad Salim

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ricky Tjandra
Direktur	:	Ali Imran

Komite Audit

Ketua	:	Muhamad Salim
Anggota	:	Ferry Perdana Putra
Anggota	:	David

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 15.907 dan 16.143 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment (continued)

- b. Supporting business activities:
- i) Purchase, lease, or any other actions in order to obtain ownership or use of land, buildings, transportation infrastructures and/or any other objects which support the Company's activities;
 - ii) Cooperation with other parties including partnership;
 - iii) Any other prevalent activities as long as not contradict with prevailing laws and regulations.

The Company is domiciled in Gold Coast Building, Liberty Tower Level 16 A-H Unit, Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 2008.

Ultimate shareholder is Wirastuty Fangiono.

b. Management and Other Information

The Company's management at December 31, 2024 and 2023 consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committees

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 15,907 and 16,143 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan No. S-292/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 544.411.800 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp1.840 per lembar saham. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, sejumlah 3.629.411.800 lembar saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Group

On December 17, 2020, the Company obtained the effective notice from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through Decree No. S-292/D.04/2020 for its public offering of 544,411,800 shares, with a par value amounting to Rp1,000 per share and offering value amounting to Rp1,840 per share. On January 4, 2021, those shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.

On December 31, 2024, the Company's shares amounting 3,629,411,800 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.

d. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total Assets before eliminations</i>	
				2024	2023	2024	2023
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i></u>							
PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / <i>Oil palm plantation and processing</i>	2017	95,00%	95,00%	1.043.388.026.065	1.055.724.252.972
PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Perkebunan kelapa sawit / <i>Oil palm plantation</i>	2017	95,00%	95,00%	1.530.024.146.966	1.551.732.932.204
PT Setia Agro Utama ("SAU")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Perkebunan kelapa sawit / <i>Oil palm plantation</i>	2018	95,00%	95,00%	619.435.042.495	611.304.304.684
PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Perkebunan kelapa sawit / <i>Oil palm plantation</i>	2017	95,00%	95,00%	1.229.135.238.319	917.841.978.986

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total Assets before eliminations</i>	
				2024	2023	2024	2023
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i></u>							
PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")	Kalimantan Utara/ <i>North Kalimantan</i>	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / <i>Oil palm plantation and processing</i>	2007	95,00%	95,00%	1.658.377.219.236	1.545.196.595.809
PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")	Kalimantan Utara/ <i>North Kalimantan</i>	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / <i>Oil palm plantation and processing</i>	2009	95,00%	95,00%	862.334.114.459	968.661.176.141
PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")	Kalimantan Utara/ <i>North Kalimantan</i>	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / <i>Oil palm plantation and processing</i>	2012	95,00%	95,00%	1.688.619.692.280	1.448.470.911.068
PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")	Kalimantan Utara/ <i>North Kalimantan</i>	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / <i>Oil palm plantation and processing</i>	2008	95,00%	95,00%	918.515.673.402	979.222.546.947
PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")	Riau	Perkebunan kelapa sawit / <i>Oil palm Plantation</i>	2002	95,00%	95,00%	404.537.841.087	276.055.186.947
<u>Dimiliki langsung oleh PT Karangjuang Hijaulestari/ <i>Held directly by PT Karangjuang Hijaulestari</i></u>							
PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2023	99,99%	99,99%	21.197.533.517	24.913.852.561

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")

BBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 12 Februari 1999 dari Notaris Chufran Hamal, S.H. Akta Pendirian BBS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 tanggal 12 April 2000.

Anggaran Dasar BBS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BBS. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050880.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries: (continued)

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")

BBS was established based on Notarial Deed No. 26 dated February 12, 1999 of Notary Chufran Hamal, S.H. The BBS's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 dated April 12, 2000.

The BBS's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 13 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BBS's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050880.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")
(lanjutan)**

BBS telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 71, 72, 73, dan 74 pada tanggal 5 Maret 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 18.367,44 Ha di Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 27/HGU/BPN RI/2014 tanggal 29 Januari 2014. Sertifikat HGU milik BBS dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 23 Desember 1998 dari Notaris Lies Hermaningsih, S.H. Akta Pendirian MCA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7491 HT.01.01.Th.2000 tanggal 28 Maret 2000.

Anggaran Dasar MCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 29 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, dan perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053396.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 September 2021.

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 pada tanggal 4 Juli 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 6.395,42 Ha di Kecamatan Long Bagun dan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 2 April 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 70/HGU/BPN RI/2014 tanggal 2 April 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")
(continued)**

BBS obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 71, 72, 73, and 74 dated March 5, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 18,367.44 Ha in Long Bagun District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 29, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 27/HGU/BPN RI/2014 dated January 29, 2014. LCR certificates of BBS are used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA was established based on Notarial Deed No. 3 dated December 23, 1998 of Notary Lies Hermaningsih, S.H. The MCA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-7491 HT.01.01.Th.2000 dated March 28, 2000.

The MCA's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 26 dated September 29, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the increase in authorized capital and issued and paid-up capital, and composition changes of director and commissioner. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053396.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 30, 2021.

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 75, 76, 77, 78, 79, and 80 dated July 4, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 6,395.42 Ha Long Bagun and Laham, West Kutai Regency, East Kalimantan Province valid until April 2, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 70/HGU/BPN RI/2014 dated April 2, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")
(lanjutan)**

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 65, 66, 67, 68, 69, dan 70 pada tanggal 13 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 2.598,20 Ha di Kecamatan Long Hubung dan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 13 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 02/HGU/BPN RI/2014 tanggal 13 Januari 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64 pada tanggal 20 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 7.051,7 Ha di Kecamatan Long Iram dan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 20 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 14/HGU/BPN RI/2014 tanggal 20 Januari 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Oktober 2011 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian SAU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 4 November 2011.

Anggaran Dasar SAU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan SAU. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050920.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

SAU belum memiliki Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")
(continued)**

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 65, 66, 67, 68, 69, and 70 dated January 13, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 2,598.20 Ha in Long Hubung and Laham Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 13, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 02/HGU/BPN RI/2014 dated January 13, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, and 64 dated January 20, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 7,051.7 Ha in Long Iram and Tering Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 20, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 14/HGU/BPN RI/2014 dated January 20, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 4, 2011 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The SAU's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 dated November 4, 2011.

The SAU's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 19 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in SAU's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050920.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

SAU does not have Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") yet until the date of completion of the consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 22 Juni 2006 dari Notaris Jhonni M. Sianturi, S.H. Anggaran Dasar KPL telah mengalami perubahan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Agustus 2008 dari Notaris Linggo Darsono, S.H. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009, Tambahan No. 3024.

Anggaran Dasar KPL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan KPL. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050912.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, dan 204 tanggal 10 Maret 2017 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 10.564,41 Ha di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 32/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 tanggal 10 Maret 2017. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, dan 216 pada tanggal 10 Maret 2017 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 3.600,91 Ha di Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 33/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 tanggal 10 Maret 2017. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 22, 2006 of Notary Jhonni M. Sianturi, S.H. The Article of Association of KPL was amendment on Notarial Deed No. 35 dated August 15, 2008 of Notary Linggo Darsono, S.H. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 dated October 15, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10 dated February 3, 2009, Supplementary No. 3024.

The KPL's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 17 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in KPL's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050912.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, and 204 dated March 10, 2017 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 10,564.41 Ha in Damai Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 32/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 dated March 10, 2017. LCR certificates of KPL are used as collateral for bank loans (Note 21).

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, and 216 dated March 10, 2017 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 3,600.91 Ha in Mook Manaar Bulatn District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 33/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 dated March 10, 2017. LCR certificates of KPL are used as collateral for bank loans (Note 21).

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 31 Juli 1991 dari Notaris Bambang Soemito, S.H. Akta Pendirian KHL telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Agustus 1994.

Anggaran Dasar KHL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 27 Mei 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan pengurangan dan/atau penurunan modal dasar dan ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Juli 2022 (Catatan 26).

KHL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 20.000 Ha yang berlokasi di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 85/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik KHL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 8 Oktober 1998 dari Notaris Imelda Febriani Papeo, S.H. Akta Pendirian BSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 tanggal 13 April 2000.

Anggaran Dasar BSI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BSI. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050901.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL was established based on Notarial Deed No. 53 dated July 31, 1991 of Notary Bambang Soemito, S.H. The KHL's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 dated August 12, 1994.

The KHL's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 23 dated May 27, 2022 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the reduction and/or decrease in authorized capital and issued and paid-up capital. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053768.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 30, 2022 (Note 26).

KHL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 20,000 Ha in Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 85/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of KHL is used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 8, 1998 of Notary Imelda Febriani Papeo, S.H. The BSI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 dated April 13, 2000.

The BSI's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 15 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BSI's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050901.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")
(lanjutan)**

BSI telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 2 pada tanggal 25 September 2003 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 13.404 Ha yang berlokasi di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan berakhir pada tanggal 18 September 2038. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 46/HGU/BPN/2003 tanggal 25 Agustus 2003. Sertifikat HGU milik BSI dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 18 Mei 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian TMSJ telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 tanggal 17 Februari 2000.

Anggaran Dasar TMSJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Oktober 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait pengurangan dan/atau penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089961.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Oktober 2022 (Catatan 26).

TMSJ telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 7.982,18 Ha yang berlokasi di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 84/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik TMSJ dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")
(continued)**

BSI obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 2 dated September 25, 2003 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 13,404 Ha in Nunukan Sub district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until September 18, 2038. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 46/HGU/BPN/2003 dated August 25, 2003. LCR certificate of BSI is used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ was established based on Notarial Deed No. 2 dated May 18, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The TMSJ's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 dated February 17, 2000.

The TMSJ's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 5 dated October 7, 2022 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the reduction and/or decrease in authorized capital issued and paid-up capital. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0089961.AH.01.02.Tahun 2022 dated October 22, 2022 (Note 26).

TMSJ obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 7,982.18 Ha in Nunukan District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 84/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of TMSJ is used as collateral for bank loans (Note 21).

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 29 April 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian BHP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 tanggal 16 Agustus 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8423.

Anggaran Dasar BHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BHP. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050888.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 6.061 Ha yang berlokasi di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 83/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, dan 52 pada tanggal 21 Mei 2019 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 2.158,57 Ha di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 22 April 2054. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019 tanggal 22 April 2019. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 29, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The BHP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 dated August 16, 2000 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplementary No. 8423.

The BHP's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 14 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BHP's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050888.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 6,061 Ha in Sebuku Sub district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 83/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of BHP is used as collateral for bank loans (Note 21).

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, and 52 dated May 21, 2019 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 2,158.57 Ha in Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until April 22, 2054. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019 dated April 22, 2019. LCR certificates of BHP are used as collateral for bank loans (Note 21).

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 10 Juli 2001 dari Notaris Tajib Rahardjo, S.H. Akta Pendirian RAKA telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 September 2001.

Anggaran Dasar RAKA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 20 November 2023 dari Notaris Yandi Brata Sakti, S.H., M.Kn., terkait perubahan tempat kedudukan dan alamat. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0234890.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 21 November 2023.

RAKA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 10017 pada tanggal 3 Maret 2021 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 29,9 Ha di Kecamatan Tapung Hulu, Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2056. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 000001/SKHGU/BPN-05/I/2021 tanggal 26 Januari 2021.

RAKA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 10018 pada tanggal 28 Oktober 2021 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 3.293,6 Ha di Kecamatan Tapung Hulu, Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2056. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 51/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021.

PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")

KHL mendirikan anak perusahaan, FNB, yang bergerak di bidang perdagangan.

FNB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 November 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078212.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA was established based on Notarial Deed No. 58 dated July 10, 2001 of Notary Tajib Rahardjo, S.H. The RAKA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 dated September 3, 2001.

The RAKA's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 4 dated November 20, 2023 by Notary Yandi Brata Sakti, S.H., M.Kn., regarding the related to change of domicile and change of address. The amendment had been accepted and recorded by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0234890.AH.01.11.Tahun 2023 dated November 21, 2023.

RAKA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 10017 dated March 3, 2021 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 29.9 Ha in Tapung Hulu, Tapung Hilir District, Kampar Regency, Riau Province, valid until January 26, 2056. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 000001/SKHGU/BPN-05/I/2021 dated January 26, 2021.

RAKA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 10018 dated October 28, 2021 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 3,293.6 Ha in Tapung Hulu, Tapung Hilir District, Kampar Regency, Riau Province, valid until August 26, 2056. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 51/HGU-KEM-ATR/BPN/VIII/2021 dated August 26, 2021.

PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")

KHL established a subsidiary, FNB, which is engaged in trading.

FNB was established based on Notarial Deed No. 4 dated November 8, 2022 of Notary Muslim, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0078212.AH.01.01.TAHUN 2022 dated November 9, 2022.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perkebunan plasma

Luas area perkebunan yang telah ditanam oleh Grup untuk kebun inti dan kebun pola kemitraan sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature plantations</i> (Ha)	Tanaman menghasilkan/ <i>Mature plantations</i> (Ha)	Jumlah/ Total (Ha)
Kebun inti	865,26	77.450,17	78.315,43
Kebun pola kemitraan	203,00	10.183,22	10.386,22
Jumlah	1.068,26	87.633,39	88.701,65

Core plantations
Partnership plantations

Total

**f. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 8 April 2025.

1. GENERAL (continued)

e. Plasma plantation

The plantation areas that have been planted by Group for core plantations and partnership plantations as of December 31, 2024 are as follows:

**f. Management Responsibility and Approval
of Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on April 8, 2025.

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT

**a. Amandemen atas standar yang diadopsi
pada 1 Januari 2024**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen atas PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan penyajian liabilitas dalam laporan posisi keuangan. Untuk dapat mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka panjang, persyaratan bagi suatu entitas adalah untuk mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut paling sedikit 12 bulan setelah periode pelaporan, jika tidak maka diklasifikasikan sebagai lancar.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS

**a. Amendment of standards adopted as at
January 1, 2024**

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendment clarifies the requirements for the presentation of liabilities in the statement of financial position. To be able to classify a liability as non-current, the requirement for an entity is to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period, otherwise it is classified as current.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

**a. Amandemen atas standar yang diadopsi
pada 1 Januari 2024 (lanjutan)**

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pembatasan perjanjian pinjaman yang harus dipatuhi entitas hanya setelah tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar pada tanggal pelaporan. Namun, pembatasan yang harus dipatuhi oleh entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan akan memengaruhi klasifikasi sebagai lancar atau tidak lancar, meskipun pembatasan tersebut hanya dinilai setelah tanggal pelaporan entitas.

Amandemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amandemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk selanjutnya mengukur kewajiban sewa yang timbul dari sewa-balik dengan cara tidak mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan hak guna yang dipertahankan. Persyaratan baru tersebut tidak mencegah penjual-penyewa untuk mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau penuh sewa. Suatu entitas menerapkan persyaratan tersebut secara retrospektif terhadap transaksi penjualan dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal.

**2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS
(continued)**

**a. Amendment of standards adopted as at
January 1, 2024 (continued)**

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant

The amendment clarifies that covenants of loan arrangements which an entity must comply with only after the reporting date would not affect classification of a liability as current or non-current at the reporting date. However, those covenants that an entity is required to comply with on or before the reporting date would affect classification as current or non-current, even if the covenant is only assessed after the entity's reporting date.

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment requires a seller-lessee to subsequently measure lease liabilities arising from a leaseback in a way that it does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains. The new requirements do not prevent a seller-lessee from recognising in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of a lease. An entity applies the requirements retrospectively to sale and leaseback transactions that were entered into after the date of initial application.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

**a. Amandemen atas standar yang diadopsi
pada 1 Januari 2024 (lanjutan)**

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik (lanjutan)

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar baru dan amendemen yang belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran

Standar baru dan amendemen berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 yaitu:

- PSAK 107 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan
- PSAK 110 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK 207 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Arus Kas
- PSAK 109 dan PSAK 107 (amendemen), Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

**2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS
(continued)**

**a. Amendment eof standards adopted as at
January 1, 2024 (continued)**

- PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback (continued)

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. New and amendments of standards that are not yet effective and have not been adopted early by the Group

The following amendments to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is:

- PSAK 117, Insurance Contracts
- PSAK 117 (amendments), Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

PSAK 221 (amendment), the Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability

New and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2026 is:

- PSAK 107 (annual improvements 2024), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (annual improvements 2024), Financial Instruments
- PSAK 110 (annual improvements 2024), Consolidated Financial Statements
- PSAK 207 (annual improvements 2024), Statement of Cash Flows
- PSAK 109 and PSAK 107 (amendment), Classification and Measurement of Financial Instruments

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

b. Standar baru dan amendemen yang belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup (lanjutan)

Standar baru dan amendemen berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 yaitu:

- PSAK 413, Penurunan Nilai

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

b. New and amendments of standards that are not yet effective and have not been adopted early by the Group (continued)

New and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2027 is:

- PSAK 413, Impairment

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" issued by Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis for Preparation of The Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Basis for Preparation of The Consolidated
Financial Statements (continued)**

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent company.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi.

Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 115, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari biaya perolehan diamortisasi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 115, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- *amortised cost*
- *fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

The classification is determined by basis of both:

- *the entity's business model for managing the financial asset; and*
- *the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Amortized cost financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business mode whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options), but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 109 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 115 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang memengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets (continued)**

Financial assets at amortised cost (continued)

However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Impairment of financial assets

PSAK 109's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVOCI, trade receivables, recognized and measured under PSAK 115 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit losses are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets).

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Piutang usaha dan piutang lainnya

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Trade and other receivables

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lainnya (lainnya)

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, cerukan, utang bank dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade and other receivables (continued)

The Group assesses impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank overdraft, bank loans dan lease liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognized in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal.

Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

e. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

e. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal biaya perolehan minyak sawit dan inti sawit ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

g. Kas dan bank

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank dan cerukan.

h. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas Tandan Buah Segar (TBS).

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

i. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost of crude palm oil and palm kernel are determined based on the weighted average method. Cost of other inventories is determined based on the moving average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Cash and banks

In the consolidated statement of cash flows, cash and banks include cash on hand, banks and bank overdraft.

h. Biological Assets

The Group's financial assets comprise of growing agricultural produce from harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches (FFB).

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition of agricultural product in fair value less costs to sell biological assets at each reporting date include when gain or losses occurred in profit or loss.

i. Plantations

Immature plantations are stated at their acquisition cost, consisting of nursery costs, land clearing, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect costs based on the capitalized area, including capitalization of borrowing costs arising from the loans used to fund immature plantations over the immature plantation periods. Immature plantations are recorded as non-current assets and not depreciated.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat pemindahan. Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila telah berumur tiga sampai empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) ton per hektar dalam satu tahun.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Pabrik kelapa sawit	10 - 20
Bangunan dan infrastruktur	5 - 20
Mesin dan instalasi	5 - 15
Alat pertanian	5
Alat pengangkutan	5
Inventaris	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi.

Penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan tanaman perkebunan dialokasikan ke tanaman secara proporsional berdasarkan perbandingan luas antara tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Plantations (continued)

Immature plantations are classified as mature plantations when considered to be mature and amortized when reclassified. Palm oil plantations are classified as mature plantations if they have reached three to four years which generally produce Fresh Fruits Bunches (FFB) with an average weighted 4 (four) to 6 (six) tons per hectare in a year.

Mature plantations are recorded at their acquisition cost when reclassified and depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Palm oil factory</i>
<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Machinery and installations</i>
<i>Farm equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furniture and fixtures</i>

Land are stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized.

As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated.

Depreciation of property, plant and equipment related to plantations will be allocated to plantations proportionally based on the total areas planted for mature plantations and immature plantations.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lain yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

Persiapan lahan dalam penyelesaian merupakan biaya pembukaan lahan perkebunan dan persiapan tanaman. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke tanaman perkebunan belum menghasilkan pada saat persiapan lahan selesai dan siap untuk ditanam.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Assets in progress are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress is presented as part of property, plant and equipment. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is ready for use.

Land clearing in progress represents the cost of land clearing and plantation preparation. Accumulation of this costs will be transferred to immature plantations when the land clearing is finished and the land is ready to be planted.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Proyek Perkebunan Kemitraan

Dalam mendukung program pemerintah, Grup membangun kebun plasma melalui pola pengembangan kerja sama kemitraan dengan koperasi. Grup berkewajiban membangun perkebunan plasma sampai tanaman siap menghasilkan dan dialihkan kepada koperasi (konversi).

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan pola kemitraan sebelum konversi dicatat dalam akun Proyek Perkebunan Kemitraan. Pada saat konversi, selisih antara jumlah tercatat proyek perkebunan kemitraan dan nilai konversi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

l. Partnership Plantation Projects

In support of the government program, the Group build plasma plantations through cooperative development pattern with the partnership cooperation. The Group is obliged to establish the plasma plantations until the plants are ready to produce and switch to cooperatives (conversion).

Costs occurred during the development partnership pattern before the conversion were recorded in Partnership Plantation Projects. During conversion, the difference between carrying amount and conversion values recognized in current year profit or loss.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *The contracts contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

At lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihanannya diakui dalam laba rugi.

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar.

Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review.

The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menanggapi kebutuhan bisnis khususnya dalam permintaan ruang kantor, Grup akan mengadakan negosiasi dengan pemilik tanah untuk menambah atau mengurangi ruang kantor yang tersedia atau untuk menegosiasikan kembali jumlah yang harus dibayar berdasarkan sewa masing-masing. Dalam beberapa kasus, Grup dapat meningkatkan kapasitas kantor dengan mengambil lantai tambahan yang tersedia dan oleh karena itu setuju dengan pemilik untuk membayar jumlah yang sepadan dengan harga yang berdiri sendiri yang disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan kontrak tertentu. Dalam situasi ini, perjanjian kontrak diperlakukan sebagai sewa baru dan diperhitungkan sesuai dengan itu.

Dalam kasus lain, Grup dapat menegosiasikan perubahan sewa seperti mengurangi jumlah ruang kantor yang diambil, mengurangi masa sewa atau dengan mengurangi jumlah total yang harus dibayar berdasarkan sewa. Keduanya bukan bagian dari syarat dan ketentuan asli dari sewa. Dalam situasi ini, Grup tidak memperhitungkan perubahan tersebut seolah-olah ada sewa baru. Sebaliknya, pembayaran kontraktual yang direvisi didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang direvisi pada tanggal efektif sewa dimodifikasi. Untuk alasan yang dijelaskan di atas, tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman inkremental Grup yang ditentukan pada tanggal modifikasi, karena suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan.

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

To respond to business needs particularly in the demand for office space, the Group will enter into negotiations with landlords to either increase or decrease available office space or to renegotiate amounts payable under the respective leases. In some instances, the Group is able to increase office capacity by taking additional floors available and therefore agrees with the landlord to pay an amount that is commensurate with the standalone pricing adjusted to reflect the particular contract terms. In these situations, the contractual agreement is treated as a new lease and accounted for accordingly.

In other instances, the Group is able to negotiate a change to a lease such as reducing the amount of office space taken, reducing the lease term or by reducing the total amount payable under the lease. Both of which were not part of the original terms and conditions of the lease. In these situations, the Group does not account for the changes as though there is a new lease. Instead, the revised contractual payments are discounted using a revised discount rate at the date that the lease is effectively modified. For the reasons explained above, the discount rate used is the Group's incremental borrowing rate determined at the modification date, as the rate implicit in the lease is not readily determinable.

The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna dicatat terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (ii) Input Level 2: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Input Level 3: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terutama berasal dari penjualan minyak sawit, TBS, inti sawit dan minyak inti sawit. Pendapatan tersebut diakui pada suatu waktu tertentu, ketika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan pengendalian barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Grup mencatat pengakuan pendapatan sesuai dengan yang dijelaskan di PSAK 115.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

- 1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
- 3. Menentukan harga transaksi
- 4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
- 5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been excluded from property, plant and equipment and lease liabilities as a separate line in the consolidated statement of financial position.

n. Fair Value Measurement

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized in the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input which significant to the fair value measurement as a whole:

- (i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
- (ii) Level 2 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- (iii) Level 3 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue arises mainly from the sale of crude palm oil, FFB, palm kernel and palm kernel oil. Revenue is recognized at a point in time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the control of the promised goods or services to its customers.

The Group revenue recognition in accordance with PSAK 115.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1. Identifying the contract with a customer
- 2. Identifying the performance obligation
- 3. Determining the transaction price
- 4. Allocating the transaction price to the performance obligation
- 5. Recognising revenue where/as performance obligations are satisfied

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebagai berikut:

	2024	2023
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416
Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.711

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transaction and Translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group. Each entity determines its functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions denominated in foreign currencies are recorded into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transaction was made. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesia Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at then end of the reporting period.

Any resulting gain or loss is credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The exchange rate used as of December 31, 2024 and 2023, respectively was as follows:

	2024	2023	
	16.162	15.416	United States Dollar (USD)
	11.919	11.711	Singapore Dollar (SGD)

q. Related Party Transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang entitas lainnya tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Perpajakan

Grup menghitung beban pajak sesuai dengan yang dijelaskan di PSAK 212.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Related Party Transactions (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Income Tax

The Group calculates the tax expense in accordance under PSAK 212.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 212, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Tax expense recognized in consolidated profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognized in full, although PSAK 212, Income Taxes, specifies limited exemptions.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

s. Imbalan Kerja

Grup mengalokasikan beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai penjelasan PSAK 219.

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Grup.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek, termasuk hak hari libur, adalah liabilitas lancar yang termasuk dalam pensiun dan liabilitas karyawan lainnya, diukur pada jumlah yang tidak didiskonto yang diharapkan Grup untuk dibayar sebagai akibat dari hak yang tidak digunakan.

Imbalan Pascakerja

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group tax obligations.

s. Employee Benefits

The Group allocates employee benefit expenses and liabilities as described under PSAK 219.

The Group calculates and records the imbalance of work obligations for all permanent employees in accordance with the provisions of the Group Regulations.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits, including holiday entitlement, are current liabilities included in pension and other employee obligations, measured at the undiscounted amount that the Group expects to pay as a result of the unused entitlement.

Post-Employment Benefits

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen,
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments;
- Net interest expense or income, and
- Remeasurements

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Jangka Panjang Lain

Grup memberikan manfaat imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk bonus tambahan dan *loyalty savings*. Estimasi imbalan ini diberikan berdasarkan penilaian kinerja dari masing-masing pekerja, dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Grup. Estimasi imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Other Long-term Benefits

The Group provides other long-term benefits in the form of additional bonuses and loyalty savings. Estimates of these benefits are awarded based on an assessment of the performance of each employees, and has met the criteria set by the Group. Estimates of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to the method used in the calculation of post-employment benefits.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incur in connection with the borrowing of funds.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Berikut ini pertimbangan, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

**4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

The following judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 3.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya Grup. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan

Masa manfaat setiap aset tetap dan tanaman perkebunan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman perkebunan dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat selama tahun berjalan.

Aset Biologis

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Significant Judgements in Applying Accounting
Policies**

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Group. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Measured on management assessment, the Group functional currency is Indonesian Rupiah.

Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations

The useful life of each of the items of the property, plant and equipment and plantations is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on an internal technical evaluation and experience of the Group with similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to physical wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of property, plant and equipment and plantations can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives for the year.

Biological Assets

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based in recent condition.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan kewajiban imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain meliputi tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, asumsi tersebut secara umum memengaruhi beban yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. Namun, perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berdampak material terhadap kewajiban imbalan kerja Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the consolidated financial statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses affect the results of financial performance.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions directly recognized as profit or loss when incurred. Although the Group's assumptions are deemed appropriate and reasonable, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. However, significant changes in assumptions used may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimate are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation for whose the final tax determination is uncertain during the normal course of business.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan yang Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Selain itu, Grup juga mempertimbangkan penggunaan tingkat diskonto sewa dalam menghitung liabilitas sewa baik berdasarkan tingkat diskonto implisit jika tersedia atau menggunakan tingkat diskonto inkremental jika tidak tersedia.

**4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimation Uncertainty (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The carrying value of deferred tax assets is reviewed at report time period-end and reduced to the extent that taxable income in the future cannot recover some or all of the deferred tax assets. However, if there is no certainty that the Group will generate sufficient taxable income to recover some or all of the deferred tax assets, these assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

Leases

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

The Group also considers the use of lease discount rates while calculating the lease liabilities either at an implicit discount rate if any or using an incremental discount rate if none.

5. KAS DAN BANK

	2024
Kas	2.611.883.413
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	750.780.501.460
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.011.384.410
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	3.101.942.604
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	194.622.810
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.077.080.886
<u>Dolar Singapura</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	-
Jumlah bank	813.165.532.170
Jumlah	815.777.415.583

5. CASH AND BANKS

	2023	
	2.844.300.764	Cash
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	418.868.818.821	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.224.748.876	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.911.275	
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	758.105.983	
<u>Singapore Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	9.123.691	
Total banks	472.957.708.646	
Total	475.802.009.410	

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Kas dan bank termasuk hal-hal berikut ini untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	2024
Kas dan bank	815.777.415.583
Cerukan (Catatan 21)	(676.568.604.746)
Jumlah kas dan bank	139.208.810.837

Seluruh transaksi bank padatanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak ketiga.

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND BANKS (continued)

Cash and banks include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	2023	
475.802.009.410		Cash and banks
(724.815.246.998)		Bank overdrafts (Note 21)
(249.013.237.588)		Total cash and banks

All banks transaction as of December 31, 2024 and 2023 were made with third parties.

Cash and banks comprise of cash and banks that are not used as a collateral or are restricted in use.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	84.987.986.579
Pihak ketiga	
PT Pilar Utama Labuan	27.006.679.687
PT Green Global Utama	23.630.616.970
PT Multi Nabati Sulawesi	423.866.554
PT Citra Riau Sarana	-
PT Tritunggal Sentra Buana	-
Lain-lain	2.017.434.501
Sub jumlah pihak ketiga	53.078.597.712
Jumlah	138.066.584.291

b. Berdasarkan umur

	2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	136.269.038.025
Sudah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 3 bulan	1.797.546.266
Jumlah	138.066.584.291

Seluruh transaksi piutang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Piutang usaha Grup tidak dijaminan sebagai jaminan utang bank.

6. TRADE RECEIVABLES

a. By customer

	2023	
79.686.742.395		Related parties (Note 31)
		Third parties
76.385.939.155		PT Pilar Utama Labuan
-		PT Green Global Utama
2.574.363.717		PT Multi Nabati Sulawesi
7.158.968.052		PT Citra Riau Sarana
4.184.612.128		PT Tritunggal Sentra Buana
8.978.802.590		Others
99.282.685.642		Sub total third parties
178.969.428.037		Total

b. By age

	2023	
136.615.076.762		Not yet due and not impaired
		Already due and not impaired:
42.354.351.275		1 - 3 months
178.969.428.037		Total

The Group's trade receivables transactions are carried out in Rupiah.

Based on the review of trade receivables conditions at the end of the year, Management believes that provision for impairment in value of trade receivables is not necessary as of December 31, 2024 and 2023.

There were no portion of trade receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	158.400.875
Pihak ketiga	
Lain-lain	32.961.466.209
Jumlah	33.119.867.084

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari transaksi non-usaha, seperti pinjaman rekanan, klaim asuransi, klaim penggunaan aset, dan lain-lain.

Seluruh transaksi piutang lain-lain Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Piutang lain-lain Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

7. OTHER RECEIVABLES

	2023	
	117.604.667	Related parties (Note 31)
		Third parties
	23.303.429.758	Others
Jumlah	23.421.034.425	Total

Other receivables from third party are receivables originating from non-business transactions, such as loans to partners, insurance claims, claims for use of assets, and others.

The Group's other receivables transactions are carried out in Rupiah.

Based on the review of other receivables conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of other receivables is not necessary as of December 31, 2024 and 2023.

There were no portion of other receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

8. PERSEDIAAN

	2024
Barang jadi (Catatan 28)	
Minyak sawit	336.584.885.637
Minyak inti sawit	57.267.863.118
Inti sawit	19.949.169.142
Bungkil inti sawit	3.412.933.006
Sub jumlah barang jadi	417.214.850.903
Persediaan dalam perjalanan	12.548.487.765
Bahan penunjang	
Suku cadang dan perlengkapan lainnya	67.832.953.805
Pupuk dan bahan kimia	54.576.049.082
Pembibitan	22.863.171.974
Bahan bakar dan pelumas	9.835.447.323
Sub jumlah bahan penunjang	155.107.622.184
Jumlah	584.870.960.852

Beberapa persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp251.650.000.000 dan Rp406.319.062.003.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

8. INVENTORIES

	2023	
		Finished goods (Note 28)
	443.033.521.603	Crude palm oil
	23.986.330.140	Palm kernel oil
	23.964.328.925	Palm kernel
	2.083.880.785	Palm kernel expeller
Sub total finished goods	493.068.061.453	
Persediaan dalam perjalanan	10.428.487.415	Goods in transit
Bahan penunjang		Supporting materials
Suku cadang dan perlengkapan lainnya	60.078.995.231	Spare parts and other supplies
Pupuk dan bahan kimia	97.635.613.325	Fertilizer and chemicals
Pembibitan	24.233.834.534	Nursery
Bahan bakar dan pelumas	8.750.567.481	Fuel and lubricants
Sub total supporting materials	190.699.010.571	
Jumlah	694.195.559.439	Total

Some inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp251,650,000,000 and Rp406,319,062,003, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Persediaan Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

9. ASET BIOLOGIS

	2024
Saldo awal	143.690.470.900
Laba (rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	70.227.482.232
Saldo akhir	213.917.953.132

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar level 3.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024
Uang muka	
Kontraktor	116.096.762.354
Pembelian aset tetap	12.090.931.159
Perjalanan dinas	146.340.000
Pembelian minyak sawit	-
Lain-lain	9.464.179.745
Sub jumlah uang muka	137.798.213.258

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES (continued)

Based on the review of inventory conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of inventories is not necessary as of December 31, 2024 and 2023.

There were no portion of inventories of the Group which used as collateral for bank loan.

9. BIOLOGICAL ASSETS

	2023	
154.304.144.442		Beginning balance
(10.613.673.542)		Gain (loss) from the changes of fair value deducted by selling cost recognized in profit or loss
143.690.470.900		Ending balance

Growing agricultural product comprise of Fresh Fruit Bunches ("FFB") grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural product is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost to sell.

Key assumptions used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce)
- Volume of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce)

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy level 3.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2023	
107.290.249.996		Advances
25.230.858.448		Contractors
200.204.141		Purchase of property, plant and equipment
72.747.900.002		Travel
8.897.677.973		Purchase of crude palm oil
		Others
214.366.890.560		Sub total advances

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)

	2024
Biaya dibayar dimuka	
Asuransi	5.878.129.972
Pengangkutan	834.926.750
Sewa	55.555.554
Sub jumlah biaya dibayar dimuka	6.768.612.276
Jumlah	144.566.825.534

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)

	2023	
		Prepaid expenses
	5.662.470.166	Insurance
	42.091.340.098	Freight
	186.786.787	Rental
	47.940.597.051	Sub total prepaid expenses
Jumlah	262.307.487.611	Total

11. PIUTANG DAN UTANG PERKEBUNAN
KEMITRAAN

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada koperasi-koperasi sehubungan kerjasama pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan (Catatan 37), dengan rincian sebagai berikut:

	2024
<u>Piutang perkebunan kemitraan</u>	
Koperasi Pejiq Pekat	87.235.302.360
Koperasi Ding Bayau	84.313.046.503
Koperasi Tikung Sejahtera	74.612.715.298
Koperasi Kameq Pejiq Kenap	74.566.502.724
Koperasi Tulin Mandiri	72.221.780.409
Koperasi Hinaq Harin	17.453.443.240
Koperasi Datai Lino	865.691.628
Koperasi Mukti Utama	-
Koperasi Pekat Umaa	-
Jumlah piutang perkebunan kemitraan	411.268.482.162
<u>Utang perkebunan kemitraan</u>	
Koperasi Mukti Utama	48.942.571.818
Koperasi Londong Raya Sejahtera	4.703.998.684
Koperasi Pekat Umaa	1.012.297.962
Jumlah utang perkebunan kemitraan	54.658.868.464

11. RECEIVABLES AND PAYABLES OF
PARTNERSHIP PLANTATION

This account represents accounts receivables and account payables to cooperatives in relation to the development cooperation, management and maintenance of oil palm plantations with a partnership scheme (Note 37), with details, as follows:

	2023	
<u>Partnership plantation receivables</u>		
Koperasi Pejiq Pekat	87.324.202.474	
Koperasi Ding Bayau	83.754.454.845	
Koperasi Tikung Sejahtera	74.200.573.039	
Koperasi Kameq Pejiq Kenap	61.458.338.640	
Koperasi Tulin Mandiri	75.114.953.666	
Koperasi Hinaq Harin	16.684.245.542	
Koperasi Datai Lino	4.149.556.294	
Koperasi Mukti Utama	22.628.301.931	
Koperasi Pekat Umaa	8.515.715.021	
Total partnership plantation receivables	433.830.341.452	
<u>Partnership plantation payables</u>		
Koperasi Mukti Utama	-	
Koperasi Londong Raya Sejahtera	2.460.032.041	
Koperasi Pekat Umaa	-	
Total partnership plantation payables	2.460.032.041	

Piutang perkebunan kemitraan Grup tidak dijamin sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of partnership plantation receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

12. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN

12. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification ⁽¹⁾	Konversi/ Conversion	Saldo akhir/ Ending balances
Tanaman perkebunan	145.046.847.851	14.848.312.248	(133.672.700.502)	(8.134.166.540)	18.088.293.057
Jumlah	145.046.847.851	14.848.312.248	(133.672.700.502)	(8.134.166.540)	18.088.293.057

Plantations

Total

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN (lanjutan)

**12. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT
(continued)**

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification ¹⁾	Konversi/ Conversion	Saldo akhir/ Ending balances	
Tanaman perkebunan	127.832.743.385	36.441.213.060	(7.946.477.344)	(11.280.631.250)	145.046.847.851	Plantations
Jumlah	127.832.743.385	36.441.213.060	(7.946.477.344)	(11.280.631.250)	145.046.847.851	Total

¹⁾ Reklasifikasi ke aset tanaman perkebunan (Catatan 13)

¹⁾ Reclassifications to plantations (Note 13)

Rincian mutasi luas areal proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of changes in the partnership plantation project area are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations	Tanaman menghasilkan/ Mature plantations	Jumlah tanaman perkebunan/ Total plantations	
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
Saldo per 31 Desember 2022	1.341,00	100,00	1.441,00	Balance as of December 31, 2022
Reklasifikasi	(140,00)	140,00	-	Reclassification
Pengurangan	-	(50,20)	(50,20)	Deduction
Konversi	-	(189,80)	(189,80)	Conversions
Saldo per 31 Desember 2023	1.201,00	-	1.201,00	Balance as of December 31, 2023
Reklasifikasi	(72,00)	72,00	-	Reclassification
Pengurangan	(926,00)	-	(926,00)	Deduction
Konversi	-	(72,00)	(72,00)	Conversions
Saldo per 31 Desember 2024	203,00	-	203,00	Balance as of December 31, 2024

Rincian konversi proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of the partnership plantation conversion project are as follows:

	2024	2023	
Nilai konversi	8.101.800.000	11.252.500.001	Conversion value
Jumlah tercatat	(8.134.166.540)	(11.280.631.250)	Carrying value
Rugi konversi	(32.366.540)	(28.131.249)	Loss on conversion

Rugi konversi disajikan pada beban lain-lain pada laba rugi.

Conversion loss is presented in other expenses in profit or loss.

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of cost capitalized to the partnership plantation project are as follows:

	2024	2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1.422.900.511	3.607.767.799	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Beban keuangan (Catatan 30b)	1.262.125.180	5.186.506.747	Finance costs (Note 30b)
Beban umum kebun	2.145.341.690	4.279.511.630	Plantation general expenses
Jumlah	4.830.367.381	13.073.786.176	Total

Tanaman proyek perkebunan kemitraan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

The partnership plantation project plantations is used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Tanaman proyek perkebunan kemitraan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan lainnya.

The partnership plantation project plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN (lanjutan)

Tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai tanaman proyek perkebunan kemitraan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**12. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT
(continued)**

There were no events or changes in circumstances indicating a decline value in the partnership plantation project plantations as of December 31, 2024 and 2023.

13. TANAMAN PERKEBUNAN

13. PLANTATIONS

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan						<i>Mature plantations</i>
Biaya perolehan	5.076.230.062.204	-	(3.280.000.000)	467.587.660.186 ^{*)}	5.540.537.722.390	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(2.065.216.030.795)	(256.740.817.657)	1.838.787.890	-	(2.320.118.060.562)	<i>Accumulated depreciation</i>
Sub jumlah	3.011.014.031.409	(256.740.817.657)	(1.441.212.110)	467.587.660.186	3.220.419.661.828	<i>Sub total</i>
Tanaman belum menghasilkan	338.268.430.832	133.883.372.999	-	(333.914.959.684)	138.236.844.147	<i>Immature plantations</i>
Jumlah tercatat	3.349.282.462.241				3.358.656.505.975	<i>Carrying value</i>

^{*)} Termasuk reklasifikasi dari proyek perkebunan kemitraan sebesar Rp133.672.700.502 (Catatan 12).

^{*)} Including reclassifications from partnership plantation project amounting to Rp133,672,700,502 (Note 12).

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanaman menghasilkan					Mature plantations
Biaya perolehan	4.921.788.474.752	-	154.441.587.452 ^{*)}	5.076.230.062.204	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.810.652.431.129)	(254.563.599.666)	-	(2.065.216.030.795)	Accumulated depreciation
Sub jumlah	3.111.136.043.623	(254.563.599.666)	154.441.587.452	3.011.014.031.409	Sub total
Tanaman belum menghasilkan	373.263.117.595	111.500.423.345	(146.495.110.108)	338.268.430.832	Immature plantations
Jumlah tercatat	3.484.399.161.218			3.349.282.462.241	Carrying value

^{*)} Termasuk reklasifikasi dari proyek perkebunan kemitraan sebesar Rp7.946.477.344 (Catatan 12).

^{*)} Including reclassifications from partnership plantation project amounting to Rp7,946,477,344 (Note 12).

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation expenses of mature plantations, were allocated to cost of goods sold (Note 28).

Rincian mutasi luas areal tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

The details of changes in the plantation area are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations	Tanaman menghasilkan/ Mature plantations	Jumlah tanaman perkebunan/ Total plantations	
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
Saldo per 31 Desember 2022	4.786,97	72.596,78	77.383,75	Balance as of December 31, 2022
Penambahan	-	50,20	50,20	Addition
Reklasifikasi	(1.364,51)	1.364,51	-	Reclassification
Saldo per 31 Desember 2023	3.422,46	74.011,49	77.433,95	Balance as of December 31, 2023
Penambahan	926,00	6,00	932,00	Addition
Pengurangan	-	(50,52)	(50,52)	Deductions
Reklasifikasi	(3.483,20)	3.483,20	-	Reclassification
Saldo per 31 Desember 2024	865,26	77.450,17	78.315,43	Balance as of December 31, 2024

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

13. PLANTATIONS (continued)

Entitas/ Entity	Nomor HGU/ LCR Number	Nomor Surat Keputusan/ Decision Letter Number	Lokasi/ Location	Areal/ Area (Ha)	Berakhir/ Expired
BSI	2	46/HGU/BPN/2003	Nunukan - Kalimantan Utara/ North Kalimantan	13.404,00	18 September 2038/ September 18, 2038
KHL	1	85/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ North Kalimantan	20.000,00	29 Oktober 2039/ October 29, 2039
BHP	1	83/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ North Kalimantan	6.061,00	29 Oktober 2039/ October 29, 2039
BHP	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52	29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019	Nunukan - Kalimantan Utara/ North Kalimantan	2.158,57	22 April 2054/ April 22, 2054
TMSJ	1	84/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ North Kalimantan	7.982,18	29 Oktober 2039/ October 29, 2039
MCA	65, 66, 67, 68, 69, 70	2/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2.598,20	13 Januari 2049/ January 13, 2049
MCA	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64	14/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ East Kalimantan	7.051,70	20 Januari 2049/ January 20, 2049
MCA	75, 76, 77, 78, 79, 80	70/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ East Kalimantan	6.395,42	2 April 2049/ April 2, 2049
BBS	71, 72, 73, 74	27/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ East Kalimantan	18.367,44	29 Januari 2049/ January 29, 2049
KPL	196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204	32/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ East Kalimantan	10.564,41	9 Maret 2052/ March 9, 2052
KPL	205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216	33/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ East Kalimantan	3.600,91	9 Maret 2052/ March 9, 2052
RAKA	10017	000001/SKHGU/BPN-05/II/2021	Kampar - Riau	29,90	26 Januari 2056/ January 26, 2056
RAKA	10018	51/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2021	Kampar - Riau	3.293,60	26 Agustus 2056/ August 26, 2056

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that LCR can be extended upon their expiry.

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

The details of cost capitalized to immature plantation are as follows:

	2024	2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	8.357.112.692	9.599.160.044	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	766.378.208	1.520.505.009	Provision for employee benefits (Note 23)
Beban keuangan (Catatan 30b)	5.131.094.232	10.352.416.855	Finance costs (Note 30b)
Beban umum kebun	5.575.424.032	12.662.640.563	Plantation general expenses
Jumlah	19.830.009.164	34.134.722.471	Total

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Rincian penjualan tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Harga jual	3.069.090.000	-
Nilai tercatat	(1.441.212.110)	-
Laba penjualan tanaman perkebunan	1.627.877.890	-

Tanaman perkebunan dan sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. PLANTATIONS (continued)

The details of sales of plantation are as follows:

	2024	2023	
Selling price	3.069.090.000	-	
Carrying value	(1.441.212.110)	-	
Gain on sales of plantation	1.627.877.890	-	

Plantations and Land Cultivation Rights ("LCR") certificate are used as collateral for credit investment facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in plantation value as of December 31, 2024 and 2023.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350	Land
Pabrik kelapa sawit	1.276.919.724.692	2.088.314.559	-	5.508.487.200	1.284.516.526.451	Palm oil factory
Bangunan dan infrastruktur	3.059.983.081.576	160.822.955.673	(375.564.834)	104.057.395.609	3.324.487.868.024	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	108.432.768.549	2.647.736.791	(196.487.200)	22.302.000	110.906.320.140	Machinery and installations
Alat pertanian	155.255.418.667	920.647.926	(8.570.624.313)	-	147.605.442.280	Farm equipment
Alat pengangkutan	458.360.357.945	37.914.702.339	(26.795.445.635)	-	469.479.614.649	Vehicles
Inventaris	102.466.327.707	9.338.404.007	(36.535.000)	104.400.000	111.872.596.714	Furniture and fixtures
Sub jumlah	5.216.471.320.486	213.732.761.295	(35.974.656.982)	109.692.584.809	5.503.922.009.608	Sub total
Aset dalam penyelesaian						Assets in progress
Persiapan lahan	158.493.391.462	2.829.265.199	-	(8.764.014.263)	152.558.642.398	Land clearing
Bangunan dan infrastruktur	105.831.034.011	125.391.185.454	-	(105.429.692.117)	125.792.527.348	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	478.923.485	816.595.053	-	(478.923.488)	816.595.050	Machinery and installations
Pabrik kelapa sawit	3.314.169.213	189.746.264.094	-	(3.783.969.205)	189.276.464.102	Palm oil factory
Sub jumlah	268.117.518.171	318.783.309.800	-	(118.456.599.073)	468.444.228.898	Sub total
Jumlah biaya perolehan	5.484.588.838.657	532.516.071.095	(35.974.656.982)	(8.764.014.264)	5.972.366.238.506	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Pabrik kelapa sawit	(385.427.000.794)	(81.134.474.474)	-	-	(466.561.475.268)	Palm oil factory
Bangunan dan infrastruktur	(1.954.532.097.081)	(208.624.428.551)	278.937.084	-	(2.162.877.588.548)	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	(44.278.590.189)	(4.155.146.857)	196.487.200	-	(48.237.249.846)	Machinery and installations
Alat pertanian	(148.915.312.233)	(2.474.044.545)	8.570.624.313	-	(142.818.732.465)	Farm equipment
Alat pengangkutan	(275.482.952.701)	(56.033.922.934)	25.623.352.886	-	(305.893.522.749)	Vehicles
Inventaris	(73.577.156.044)	(8.280.500.508)	28.601.667	-	(81.829.054.885)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.882.213.109.042)	(360.702.517.869)	34.698.003.150	-	(3.208.217.623.761)	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.602.375.729.615				2.764.148.614.745	Carrying value

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350	Land
Pabrik kelapa sawit	1.054.639.228.933	5.567.010.889	-	216.713.484.870	1.276.919.724.692	Palm oil factory
Bangunan dan infrastruktur	2.891.533.798.705	149.711.902.714	(10.633.333)	18.748.013.490	3.059.983.081.576	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	98.025.465.463	10.062.846.774	(430.282.000)	774.738.312	108.432.768.549	Machinery and installations
Alat pertanian	158.402.327.311	2.809.790.934	(5.956.699.578)	-	155.255.418.667	Farm equipment
Alat pengangkutan	377.671.854.516	107.751.586.936	(27.063.083.507)	-	458.360.357.945	Vehicles
Inventaris	92.155.416.577	10.334.580.800	(40.500.000)	16.830.330	102.466.327.707	Furniture and fixtures
Sub jumlah	4.727.481.732.855	286.237.719.047	(33.501.198.418)	236.253.067.002	5.216.471.320.486	Sub total
Aset dalam penyelesaian						Assets in progress
Persiapan lahan	142.832.298.125	15.661.093.337	-	-	158.493.391.462	Land clearing
Bangunan dan infrastruktur	28.006.654.180	92.743.238.585	-	(14.918.858.754)	105.831.034.011	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	10.819.103.312	478.268.488	-	(10.818.448.315)	478.923.485	Machinery and installations
Pabrik kelapa sawit	175.762.420.144	38.067.509.002	-	(210.515.759.933)	3.314.169.213	Palm oil factory
Sub jumlah	357.420.475.761	146.950.109.412	-	(236.253.067.002)	268.117.518.171	Sub total
Jumlah biaya perolehan	5.084.902.208.616	433.187.828.459	(33.501.198.418)	-	5.484.588.838.657	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Pabrik kelapa sawit	(307.900.838.007)	(77.526.162.787)	-	-	(385.427.000.794)	Palm oil factory
Bangunan dan infrastruktur	(1.745.770.912.497)	(208.771.817.917)	10.633.333	-	(1.954.532.097.081)	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	(40.786.060.562)	(3.922.811.627)	430.282.000	-	(44.278.590.189)	Machinery and installations
Alat pertanian	(152.022.584.733)	(2.849.427.078)	5.956.699.578	-	(148.915.312.233)	Farm equipment
Alat pengangkutan	(249.341.191.164)	(53.130.346.651)	26.988.585.114	-	(275.482.952.701)	Vehicles
Inventaris	(63.938.071.209)	(9.679.584.835)	40.500.000	-	(73.577.156.044)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.559.759.658.172)	(355.880.150.895)	33.426.700.025	-	(2.882.213.109.042)	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.525.142.550.444				2.602.375.729.615	Carrying value

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated as follows:

	2024	2023	
Dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan (Catatan 12)	1.422.900.511	3.607.767.799	Capitalized to partnership plantation project (Note 12)
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)	8.357.112.692	9.599.160.044	Capitalized to immature plantations (Note 13)
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 28)	348.638.362.732	340.587.067.921	Charged to cost of goods sold (Note 28)
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	2.284.141.933	2.086.155.131	Charged to general and administrative expenses (Note 29b)
Jumlah	360.702.517.868	355.880.150.895	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban keuangan yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pabrik kelapa sawit adalah masing-masing sebesar Rp3.153.422.222 dan Rp4.359.162.500 (Catatan 30b).

As of December 31, 2024 and 2023, finance cost which is capitalized to assets under construction of palm oil factory, respectively amounted to Rp3,153,422,222 and Rp4,359,162,500 (Note 30b).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	975.120.114	1.069.741.157	Selling price
Nilai tercatat	(1.276.653.833)	(74.498.393)	Carrying value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(301.533.719)	995.242.764	Gain (loss) on sales of property, plant and equipment

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.877.408.844.606 dan Rp1.830.851.221.729.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian sudah mencapai kurang lebih 30% - 95% dan penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp1.367.171.998.200 dan Rp1.057.974.452.096.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup adalah sebesar Rp12.888.457.736.238 dan Rp11.390.369.639.683. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar level 2.

Pabrik kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur, alat berat dan inventaris tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, plant and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks based on a certain policy package as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,877,408,844,606 and Rp1,830,851,221,729 respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Assets in progress has reached approximately 30% - 95% and the completion is expected to be completed in 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, there are assets which have been fully depreciated but are still used with cost amounted to Rp1,367,171,998,200 and Rp1,057,974,452,096, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the sale value of tax object of the Group's land and buildings amounting to Rp12,888,457,736,238 and Rp11,390,369,639,683. The values is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

Palm oil factory, buildings and infrastructure, heavy equipment and furniture and fixtures certain are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate any decline in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

15. ASET HAK-GUNA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Alat pengangkutan	410.018.018	-	410.018.018	Vehicles
Jumlah	410.018.018	-	410.018.018	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Alat pengangkutan	(47.835.436)	(82.003.604)	(129.839.040)	Vehicles
Jumlah	(47.835.436)	(82.003.604)	(129.839.040)	Total
Nilai tercatat	362.182.582	(82.003.604)	280.178.978	Carrying value

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

15. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Alat pengangkutan	-	410.018.018	410.018.018	Vehicles
Jumlah	-	410.018.018	410.018.018	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Alat pengangkutan	-	(47.835.436)	(47.835.436)	Vehicles
Jumlah	-	(47.835.436)	(47.835.436)	Total
Nilai tercatat	-	362.182.582	362.182.582	Carrying value

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation expenses of right-of-use assets was allocated to cost of goods sold (Note 28).

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	565.902.699	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Samudra Putra Trans Abadi	31.328.031.348	44.633.763.327	PT Samudra Putra Trans Abadi
PT Pilar Utama Labuan	25.059.155.060	45.136.186.181	PT Pilar Utama Labuan
PT Indotrans Sejahtera	17.579.036.290	33.187.422.106	PT Indotrans Sejahtera
PT Gokomodo Uniti Indonesia	13.373.890.487	38.165.253.992	PT Gokomodo Uniti Indonesia
PT Beruang Maritim Indonesia	13.085.875.099	30.574.887.283	PT Beruang Maritim Indonesia
PT Bumi Berkas Lestari Raya	10.768.248.089	90.730.287.113	PT Bumi Berkas Lestari Raya
PT Permata Agro Persada	8.710.758.115	539.412.000	PT Permata Agro Persada
PT Mujur Karya Sentosa	7.102.512.796	1.864.423.320	PT Mujur Karya Sentosa
PT Wilmar Chemical Indonesia	6.647.281.636	-	PT Wilmar Chemical Indonesia
CV Gunung Mas Abadi	6.611.004.050	8.866.650.750	CV Gunung Mas Abadi
PT Sejahtera Utama Konstruksi	6.349.310.000	-	PT Sejahtera Utama Konstruksi
PT Mandau Berlian Sejati	5.993.335.982	2.322.028.113	PT Mandau Berlian Sejati
CV Nur Anugrah Ilahi	5.955.723.040	-	CV Nur Anugrah Ilahi
PT Cahaya Sebulu Indah	4.965.061.368	-	PT Cahaya Sebulu Indah
PT Zhaki Putra Mandiri	4.526.664.828	-	PT Zhaki Putra Mandiri
PT Indotech Sarana Engineering	4.484.830.750	2.330.837.500	PT Indotech Sarana Engineering
CV Citra Sawit Palewai	3.668.830.468	-	CV Citra Sawit Palewai
PT Akr Corporindo Tbk	3.325.770.000	-	PT Akr Corporindo Tbk
PT Sasco Indonesia	2.848.619.550	4.336.645.262	PT Sasco Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	74.288.357.007	60.270.794.839	Others (each below Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga	256.672.295.963	362.958.591.786	Sub total third parties
Jumlah	256.672.295.963	363.524.494.485	Total

Seluruh transaksi utang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's trade payables transactions are carried out in Rupiah.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.218.093.237	39.263.282.926	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Saainti Kreasi Teknik	67.550.098.035	42.479.943.400	PT Saainti Kreasi Teknik
PT Dutanusa Kreasi Permai	38.139.626.800	-	PT Dutanusa Kreasi Permai
PT Karya Murni Prima	29.066.184.695	11.826.340.175	PT Karya Murni Prima
PT Kreatif Jaya Mandiri	14.747.684.602	7.765.849.117	PT Kreatif Jaya Mandiri
PT Karya Agung Bangun Konstruksi	14.696.499.700	14.529.796.063	PT Karya Agung Bangun Konstruksi
PT Sinar Mitra Jaya	6.352.781.416	3.031.550.702	PT Sinar Mitra Jaya
CV Inti Jaya	3.281.314.156	3.643.081.707	CV Inti Jaya
PT Andal Tunas Mandiri	2.419.533.701	2.202.973.025	PT Andal Tunas Mandiri
PT Jes Mandiri Sukses	1.567.935.571	1.567.935.571	PT Jes Mandiri Sukses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	109.921.996.465	90.930.190.938	Others (each below Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga	287.743.655.141	177.977.660.698	Sub total third parties
Jumlah	291.961.748.378	217.240.943.624	Total

Rincian umur utang lain-lain sebagai berikut:

Details of other payables by age are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	96.649.355.202	148.647.388.697	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Already due:
PT Saainti Kreasi Teknik	65.175.706.595	24.007.846.640	PT Saainti Kreasi Teknik
PT Karya Murni Prima	23.748.439.020	8.154.994.578	PT Karya Murni Prima
PT Karya Agung Bangun Konstruksi	14.696.499.700	5.886.564.763	PT Karya Agung Bangun Konstruksi
PT Kreatif Jaya Mandiri	12.640.994.333	6.662.459.350	PT Kreatif Jaya Mandiri
PT Sinar Mitra Jaya	4.637.000.426	2.154.675.202	PT Sinar Mitra Jaya
PT Andal Tunas Mandiri	2.419.533.701	1.015.718.429	PT Andal Tunas Mandiri
CV Inti Jaya	1.833.674.799	3.643.081.707	CV Inti Jaya
PT Jes Mandiri Sukses	1.567.935.571	1.567.935.571	PT Jes Mandiri Sukses
PT Asta Rekayasa Unggul	1.402.232.004	1.290.985.359	PT Asta Rekayasa Unggul
Lain-lain	67.190.377.027	14.209.293.328	Others
Sub jumlah pihak ketiga	195.312.393.176	68.593.554.927	Sub total third parties
Jumlah	291.961.748.378	217.240.943.624	Total

Seluruh transaksi utang lain-lain Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's other payables transactions are carried out in Rupiah.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	12.807.466.840	21.892.715.637	Value Added Tax
Jumlah	12.807.466.840	21.892.715.637	Total

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	94.756.101	433.833.270
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.299.376	10.971.945
Pajak Penghasilan Pasal 26	310.223.136	264.858.791
Sub jumlah	413.278.613	709.664.006
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	33.480.184.497	13.127.027.525
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1.290.032.645	1.072.438.527
Pajak Penghasilan Pasal 15	194.109.443	757.679.559
Pajak Penghasilan Pasal 21	117.464.218	1.430.019.996
Pajak Penghasilan Pasal 22	748.752.065	545.908.214
Pajak Penghasilan Pasal 23	818.235.372	611.702.827
Pajak Penghasilan Pasal 25	7.693.244.407	15.547.444.472
Pajak Penghasilan Pasal 29	60.568.959.337	4.823.627.587
Pajak Bumi Bangunan	-	1.952.025.758
Sub jumlah	104.910.981.984	39.867.874.465
Jumlah	105.324.260.597	40.577.538.471

c. Taksiran tagihan pengembalian pajak

	2024	2023
<u>Pajak Penghasilan dan Pajak</u>		
<u>Pertambahan Nilai</u>		
Belum/sedang diperiksa	114.877.853.752	112.254.463.151
Keberatan dan banding	62.252.980.107	3.733.890.797
Sub jumlah	177.130.833.859	115.988.353.948
<u>Bea Perolehan Hak atas Tanah</u>		
<u>dan Bangunan (Catatan 38)</u>		
Keberatan dan banding	21.718.292.000	21.718.292.000
Sub jumlah	21.718.292.000	21.718.292.000
Jumlah	198.849.125.859	137.706.645.948

Taksiran tagihan pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Kantor Pajak, dan atau yang sudah diajukan pengembalian, serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana telah diajukan keberatan atau banding.

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	2023	
		<u>The Company</u>
		Income Tax Article 21
		Income Tax Article 23
		Income Tax Article 26
		Sub total
		<u>Subsidiaries</u>
		Value Added Tax
		Income Tax Article 4(2)
		Income Tax Article 15
		Income Tax Article 21
		Income Tax Article 22
		Income Tax Article 23
		Income Tax Article 25
		Income Tax Article 29
		Land and building taxes
		Sub total
		Total

c. Estimated claim for tax refund

	2023	
		<u>Income Tax and Value Added Tax</u>
		Not yet/on progress
		Objections and appeals
		Sub total
		<u>Land and Building Rights and</u>
		<u>Acquisition Fees (Note 38)</u>
		Objections and appeals
		Sub total
		Total

Estimated claim for tax refunds represent overpayments of current and previous years' income tax, value added tax and other taxes which have not been audited or being examined by the Tax Office and or which have been submitted for returns, and payments of tax assessments received by the Group for which objections or appeals have been submitted.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan

d. Income tax

Beban pajak Grup terdiri dari berikut ini:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	163.772.319.322	99.968.506.728	Subsidiaries
Sub jumlah	163.772.319.322	99.968.506.728	Sub total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	599.532.513	(2.408.331.970)	The Company
Entitas anak	37.446.928.013	(11.763.425.738)	Subsidiaries
Sub jumlah	38.046.460.526	(14.171.757.708)	Sub total
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	1.406.153.937	2.375.937.266	Adjustment for inspection of the corporate income tax for the fiscal previous year
Sub jumlah	1.406.153.937	2.375.937.266	Sub total
Jumlah beban pajak	203.224.933.785	88.172.686.286	Total tax expenses

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak dan manfaat pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense (income) computed by applying the prevailing tax rates to loss before income tax and tax benefit as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	774.678.975.566	249.851.687.118	Profit before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(798.607.736.370)	(270.271.501.527)	Profit before income tax of the consolidated subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	790.008.460.947	10.582.614.884	Elimination and adjustments
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	766.079.700.143	(9.837.199.525)	Profit (loss) before income tax - the Company
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	168.537.534.031	(2.164.183.896)	Tax expenses (benefits) at effective tax rate
Beda permanen:			Permanent differences:
Jasa giro	(138.496.240)	(274.790.487)	Interest on bank current accounts
Pendapatan dividen	(167.827.000.000)	-	Dividend income
Lain-lain	27.424.722	30.642.413	Others
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	599.532.513	(2.408.331.970)	Tax expenses (benefits) of the Company
Beban pajak Entitas Anak	201.219.247.335	88.205.080.990	Tax expenses of Subsidiaries
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	1.406.153.937	2.375.937.266	Adjustment for inspection of the corporate income tax for the fiscal previous year
Jumlah beban pajak	203.224.933.785	88.172.686.286	Total tax expenses

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	774.678.975.566	249.851.687.118
<u>Dikurangi:</u>		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(798.607.736.370)	(270.271.501.527)
Eliminasi dan penyesuaian	790.008.460.947	10.582.614.884
Laba (rugi) sebelum pajak - penghasilan Perusahaan	766.079.700.143	(9.837.199.525)
Beda temporer:		
Imbalan pascakerja	2.060.461.933	1.924.903.250
Penyusutan aset tetap	(218.105.191)	(284.465.156)
Jumlah beda temporer	1.842.356.742	1.640.438.094
Beda permanen:		
Jasa giro	(629.528.362)	(1.249.047.670)
Pendapatan dividen dari entitas anak	(762.850.000.000)	-
Beban pajak	78.476.007	-
Lain-lain	46.500.000	50.115.067
Jumlah beda permanen	(763.354.552.355)	(1.198.932.603)
Laba/(rugi) fiskal tahun berjalan	4.567.504.530	(9.395.694.034)
Saldo awal akumulasi rugi fiskal:		
2021	(17.558.630.712)	(17.558.630.712)
2022	(47.740.389.145)	(47.740.389.145)
2023	(9.395.694.034)	-
Saldo akhir akumulasi rugi fiskal	(70.127.209.361)	(74.694.713.891)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi fiskal tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan.

Pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yuridiksi dimana Perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025.

18. TAXATION (continued)

e. Current tax

The reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

Profit before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss	
<u>Less:</u>	
Profit before income tax of the consolidated subsidiaries	
Elimination and adjustments	
Profit (loss) before income tax - the Company	
Temporary differences:	
Post employment benefit	
Depreciation of property, plant, and equipment	
Total temporary differences	
Permanent differences:	
Interest on bank current accounts	
Dividend income from subsidiaries	
Tax payables	
Others	
Total permanent differences	
Fiscal profit/(loss) for the year	
Beginning balance of accumulated fiscal loss:	
2021	
2022	
2023	
Ending balance of accumulated fiscal loss	

Fiscal loss result of fiscal reconciliation in 2024 and 2023 is basis of Annual Corporate Income Tax Returns filling.

The tax liabilities is determined based on self assessment.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from January 1, 2025.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak yang terkait saat ini. Sesuai dengan amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023, Grup tidak mengakui maupun mengungkapkan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Hingga tanggal laporan ini, Grup masih dalam proses menilai eksposur atas PMK 136.

f. Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Penyesuaian ke laba rugi/ Adjustment to profit or loss for the year	Dibebankan ke komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
<u>Perusahaan</u>					
Akumulasi rugi fiskal	16.432.837.056	(1.004.850.996)	-	-	15.427.986.060
Aset tetap	(127.320.323)	(47.983.142)	-	-	(175.303.465)
Imbalan pascakerja	2.171.791.615	453.301.625	-	(43.148.483)	2.581.944.757
Sub jumlah	18.477.308.348	(599.532.513)	-	(43.148.483)	17.834.627.352
<u>Entitas anak</u>					
BBS	23.435.439.702	(11.528.556.993)	(2.945.578.077)	(828.604.267)	8.132.700.365
MCA	59.408.455.382	(5.038.765.819)	(18.083.443.735)	(896.949.580)	35.389.296.248
SAU	43.539.916.274	19.522.085.466	(6.209.653.936)	(359.953.327)	56.492.394.477
KPL	14.826.800.202	(13.369.258.431)	-	(944.427.208)	513.114.563
RAKA	3.195.429.060	(1.530.084.932)	-	(66.823.072)	1.598.521.056
Sub jumlah	144.406.040.620	(11.944.580.709)	(27.238.675.748)	(3.096.757.454)	102.126.026.709
Jumlah aset pajak tangguhan	162.883.348.968	(12.544.113.222)	(27.238.675.748)	(3.139.905.937)	119.960.654.061
Liabilitas pajak tangguhan					
<u>Entitas anak</u>					
TMSJ	(4.687.191.781)	(914.472.671)	-	(803.401.167)	(6.405.065.619)
KHL	(11.742.835.244)	1.669.057.712	-	(1.673.062.073)	(11.746.839.605)
BSI	(4.893.163.879)	573.550.177	-	(606.431.261)	(4.926.044.963)
BHP	(2.432.901.386)	408.193.226	-	(567.173.818)	(2.591.881.978)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(23.756.092.290)	1.736.328.444	-	(3.650.068.319)	(25.669.832.165)
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Penyesuaian ke laba rugi/ Adjustment to profit or loss for the year	Dibebankan ke komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
<u>Perusahaan</u>					
Akumulasi rugi fiskal	14.385.401.467	2.047.435.589	-	-	16.432.837.056
Aset tetap	(64.737.989)	(62.582.334)	-	-	(127.320.323)
Imbalan pascakerja	1.636.322.702	423.478.715	-	111.990.198	2.171.791.615
Sub jumlah	15.956.986.180	2.408.331.970	-	111.990.198	18.477.308.348
<u>Entitas anak</u>					
BBS	21.534.756.929	6.991.851.938	(4.963.512.347)	(127.656.818)	23.435.439.702
MCA	72.130.144.790	4.735.041.572	(17.108.045.966)	(348.685.014)	59.408.455.382
SAU	33.993.164.813	14.465.089.017	(4.774.230.021)	(144.107.535)	43.539.916.274
KPL	9.150.345.317	5.749.288.104	-	(72.833.219)	14.826.800.202
RAKA	2.003.575.414	1.139.118.570	-	52.735.076	3.195.429.060
Sub jumlah	138.811.987.263	33.080.389.201	(26.845.788.334)	(640.547.510)	144.406.040.620
Jumlah aset pajak tangguhan	154.768.973.443	35.488.721.171	(26.845.788.334)	(528.557.312)	162.883.348.968

18. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the group has no related current tax exposure. As allowed by the amendments to PSAK 212 issued in December 2023, The Group does not recognise and disclose the information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Up to the date of this report, the Group is in the process of assessing the exposure to the PMK-136.

f. Deferred tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred tax assets	
<u>Company</u>	
Accumulated fiscal loss	
Property, plant and equipment	
Post-employment benefit	
Sub total	
<u>Subsidiaries</u>	
BBS	
MCA	
SAU	
KPL	
RAKA	
Sub total	
Total deferred tax assets	
Deferred tax liabilities	
<u>Subsidiaries</u>	
TMSJ	
KHL	
BSI	
BHP	
Total deferred tax liabilities	

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Penyesuaian ke laba rugi/ Adjustment to profit or loss for the year	Dibebankan ke komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan					
<i>Entitas anak</i>					
TMSJ	(5.601.858.987)	1.038.260.736	-	(123.593.530)	(4.687.191.781)
KHL	(12.785.764.264)	1.206.544.162	-	(163.615.142)	(11.742.835.244)
BSI	(7.138.680.428)	2.222.562.190	-	22.954.359	(4.893.163.879)
BHP	(3.452.866.798)	1.061.457.783	-	(41.492.371)	(2.432.901.386)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(28.979.170.477)	5.528.824.871	-	(305.746.684)	(23.756.092.290)

*Deferred tax liabilities
Subsidiaries
TMSJ
KHL
BSI
BHP*

Total deferred tax liabilities

Aset pajak tangguhan diakui jika tersedia jumlah laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang. Aset pajak tangguhan tidak diakui pada posisi keuangan jika tidak terdapat keyakinan memadai tersedianya laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

g. Surat Ketetapan Pajak

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menerima surat No. 970/Bapenda-Set/489 terkait BPHTB atas perolehan pembukaan lahan dari Badan Pendapatan Daerah ("Bapenda") Provinsi Riau sebesar Rp21.718.292.000. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas BPHTB tersebut pada 24 September 2021.

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan mengajukan Permohonan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak BPHTB kepada Bapenda melalui surat No. 032/RAKA-XII/2021, dikarenakan Perusahaan tidak setuju terhadap cara perhitungan dan penetapan BPHTB yang ditetapkan oleh Bapenda.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menerima surat No. 890/Bapenda-Set/2021/655 dari Bapenda yang berisi tanggapan terkait cara perhitungan dan penetapan BPHTB, dan dijelaskan bahwa dasar dan perhitungan terkait cara perhitungan dan penerapannya (Catatan 38).

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized if it is available fiscal profit which can be compensated in the future. Deferred tax assets are not recognized in the financial position where there is no reasonable assurance of the availability of taxable income that can be offset in the future.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realized.

g. Tax Assessment Letter

Duty on the Acquisition of Land and Building Rights (BPHTB)

On September 23, 2021, the Company received Letter No. 970/Bapenda-Set/489 from the Regional Revenue Agency ("Bapenda") of Riau Province regarding the Duty on the Acquisition of Land and Building Rights (BPHTB) in connection with land clearing activities, amounting to IDR 21,718,292,000. The Company completed the payment for the BPHTB on September 24, 2021.

On December 14, 2021, the Company submitted a request for a refund of overpaid BPHTB through Letter No. 032/RAKA-XII/2021, as the Company did not agree with the calculation and determination of the BPHTB as assessed by Bapenda.

On December 22, 2021, the Company received Letter No. 890/Bapenda-Set/2021/655 from Bapenda, which provided a general explanation regarding the basis and methodology used in determining and applying the BPHTB (refer to Note 38).

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

**Bea Perolehan Hak atas Tanah dan
Bangunan (BPHTB) (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan mengirimkan Surat Gugatan terhadap Surat Keputusan Bapenda Kampar mengenai Penjelasan BPHTB No. 890/Bapenda-Set/2021/655 tertanggal 22 Desember 2021.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan menerima hasil Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar No. kpts.970/Bapenda-Set/144 tentang Penolakan Permohonan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) tahun 2021.

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan mengajukan keberatan No. 001/RAKA-II/2023 atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil No. Kpts.970/BAPENDA-SET/144 tanggal 2 Desember 2022, terkait dengan perbedaan cara perhitungan dan penetapan Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB) atas perolehan pembukaan lahan.

Pada tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan mengajukan banding melalui surat No. 001/JKT/RAKA-BPHT/II/2024 atas Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar No. Kpts.900.1.11.1/Bapenda-Set/01 tanggal 29 November 2023 yang menolak keberatan yang diajukan pada tanggal 9 Februari 2023.

Pada bulan Juni sampai dengan Desember tahun 2024 telah dilakukan proses sidang dengan agenda pemaparan materi dan kronologis sengketa serta penyampaian kelengkapan dokumen serta penjelasan atas dokumen yang dilampirkan.

18. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

**Duty on the Acquisition of Land and
Building Rights (BPHTB) (continued)**

On January 12, 2022, the Company submitted a lawsuit challenging Bapenda Kampar's decision as stated in Letter No. 890/Bapenda-Set/2021/655 dated December 22, 2021.

On December 2, 2022, the Company received the Decision of the Head of the Regional Revenue Agency of Kampar Regency through Decree No. kpts.970/Bapenda-Set/144 concerning the request for a refund of BPHTB overpayment for the 2021 fiscal year.

On February 1, 2023, the Company submitted an official objection via Letter No. 001/RAKA-II/2023 in response to the Zero Regional Tax Assessment Decree No. Kpts.970/BAPENDA-SET/144 dated December 2, 2022, due to discrepancies in the calculation and determination of BPHTB related to the land clearing acquisition.

On February 22, 2024, the Company submitted an appeal via letter No. 001/JKT/RAKA-BPHT/II/2024 against the Decision of the Head of the Regional Revenue Agency of Kampar Regency No. Kpts.900.1.11.1/Bapenda-Set/01 dated November 29, 2023, which rejected the objection previously filed on February 9, 2023.

From June to December 2024, a trial process was carried out with the agenda of presenting the material and chronology of the dispute as well as submitting complete documents and explanations of the attached documents.

19. BEBAN AKRUAL

	2024
Gaji dan upah	70.574.015.880
Upah swakelola kebun	39.095.934.480
Bunga pinjaman bank	21.678.524.099
Jamsostek dan asuransi	5.889.642.229
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	15.103.961.023
Jumlah	152.342.077.711

19. ACCRUED EXPENSES

	2023	
	50.980.665.871	Salary and wages
	43.706.822.167	Plantation self-management wages
	13.382.433.599	Bank loan interest
	6.741.133.882	Jamsostek and insurance
	10.509.995.612	Others (each below Rp1 billion)
Total	125.321.051.131	Total

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UANG MUKA PENJUALAN

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 31)	5.119.650.000	-
Pihak ketiga		
PT Multi Nabati Sulawesi	203.366.250.000	42.856.125.600
PT Bumi Indawa Niaga	142.020.000.000	-
PT Green Global Utama	70.587.000.000	186.712.920.000
PT Vasbit Prima Niaga	5.586.210.000	7.459.790.400
PT Citra Riau Sarana	-	73.564.200.000
PT Agro Makmur Raya	-	42.708.584.530
PT Tapan Nadenggan	-	40.410.000.000
PT Smart Tbk	-	15.187.500.000
PT Mitrajaya Abadi Sejahtera	-	6.558.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	525.000.000	928.481.080
Sub jumlah pihak ketiga	422.084.460.000	416.385.601.610
Jumlah	427.204.110.000	416.385.601.610

Related parties (Note 31)

Third parties

PT Multi Nabati Sulawesi
PT Bumi Indawa Niaga
PT Green Global Utama
PT Vasbit Prima Niaga
PT Citra Riau Sarana
PT Agro Makmur Raya
PT Tapan Nadenggan
PT Smart Tbk
PT Mitrajaya Abadi Sejahtera
Others (each below Rp1 billion)

Sub total third parties

Total

21. UTANG BANK

	2024	2023
Jangka pendek		
Fasilitas kredit lokal (Cerukan)	676.568.604.746	724.815.246.998
Jangka panjang		
Fasilitas kredit investasi	2.851.229.781.507	2.541.950.447.691
Dikurangi: Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(13.660.068.391)	(7.687.531.426)
Jumlah	2.837.569.713.116	2.534.262.916.265
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(661.944.631.108)	(705.892.065.280)
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.175.625.082.008	1.828.370.850.985

Short - term
Local credit facilities (Bank overdraft)

Long - term
Investment credit facilities
Less unamortized acquisition cost

Total

Current maturity

Long-term portion - net of current maturities

Tingkat bunga utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The bank loan interest rates as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
	(%)	(%)
Rupiah	8,00 – 9,50	8,00 - 9,75
Dollar Amerika Serikat	5,10	4,60 - 5,10

Rupiah
United Stated Dollar

Grup memperoleh Fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Lokal ("KMK") dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 100 tanggal 24 Juli 2008 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.

The Group obtained Investment Credit Facilities ("KI") and Local Credit Facilities ("KMK") from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") based on Deed of Credit Agreement No. 100 dated July 24, 2008 of Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir tanggal 12 Desember 2024, dimana Grup memperoleh tambahan plafon untuk fasilitas Kredit Investasi tahun 2025 yang diperoleh pada Desember 2024 sebesar Rp1.190.160.000.000, sedangkan plafon fasilitas Notional Pooling tetap Rp 700.000.000.000 dan fasilitas KMK tetap Rp450.000.000.000. Grup juga memperoleh persetujuan perpanjangan jatuh tempo Fasilitas Notional Pooling dan KMK sampai dengan 19 Mei 2026.

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut:

Nama fasilitas/ Name of facilities	Plafon/ Plafond
Kredit Investasi Alat Berat 2022/ <i>Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2022</i>	Rp17.000.000.000
Kredit Investasi Kendaraan Motor pemanen 2022/ <i>Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2022</i>	Rp14.000.000.000
Kredit Investasi Jembatan Permanen/ <i>Permanent Bridge Credit Facility</i>	Rp6.800.000.000
Kredit Investasi 1/ <i>Investment Credit 1</i>	Rp1.133.279.187.937
Kredit Investasi 2/ <i>Investment Credit 2</i>	USD112.092.971
Kredit Investasi Utang Pemegang Saham 2020/ <i>Investment Credit of Shareholder Loan 2020</i>	Rp387.000.000.0000

21. BANK LOANS (continued)

The credit facility has undergone several amendments. The latest amendment dated December 12, 2024, whereby the Group obtained an additional ceiling for Investment Credit facility in 2025 whereby obtained in December 2024 amounting to Rp1,190,160,000,000, while the ceiling of Notional Pooling Facility remains at Rp700,000,000,000 and ceiling of KMK facility remains at Rp450,000,000,000. The Group also obtained approval to extend the maturity date of the Notional Pooling and KMK facilities until May 19, 2026.

The detail of the KI facilities of the Group are as follows:

Tujuan/ Purpose	Jangka waktu/ Period
Pembiayaan alat berat dan kendaraan kendaraan operasional tahun 2022 / <i>Financing purchase of heavy equipment and operational vehicles in 2022</i>	Jatuh tempo pada 15 Januari 2027/ <i>Due period until January 15, 2027</i>
Pembiayaan pemeliharaan kendaraan sepeda motor pemanen tahun 2022 / <i>Financing maintenance motor vehicles in 2022</i>	Jatuh tempo pada 7 Februari 2025/ <i>Due period until February 7, 2025</i>
Pembiayaan pembangunan jembatan permanen / <i>Financing the construction of permanent bridge</i>	Jatuh tempo pada 13 November 2028/ <i>Due period until November 13, 2028</i>
Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit, pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit, pemeliharaan TBM, pembiayaan alat berat dan pembiayaan infrastruktur/ <i>Financing the construction of palm oil factory, financing the construction of palm oil plantation, maintenance of immature plantation, heavy equipment financing and infrastructure financing</i>	Jatuh tempo berkisar pada 28 Februari 2029 - 15 September 2029/ <i>Due period approximately on February 28, 2029 - September 15, 2029</i>
Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit dan pemeliharaan TBM/ <i>Financing the construction of palm oil plantation and maintenance of immature plantation</i>	Jatuh tempo berkisar pada 31 Januari 2026-30 Juni 2027/ <i>Due period approximately on January 31, 2026 - June 30, 2027</i>
Pembiayaan kembali pinjaman dari pemegang saham/ <i>Refinancing loan from shareholder</i>	Jatuh tempo pada 6 Januari 2030/ <i>Due period until January 6, 2030</i>

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Nama fasilitas/ Name of facilities	Plafon/ Plafond	Tujuan/ Purpose	Jangka waktu/ Period
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2018/ <i>Plantation Investment Credit of Planting Year 2018</i>	Rp73.702.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM/ <i>Financing the maintenance of immature plantation</i>	Jatuh tempo pada 30 Juni 2029/ <i>Due period until June 30, 2029</i>
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2018/ <i>Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2018</i>	Rp85.647.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM plasma/ <i>Financing the maintenance of plasma immature plantation</i>	Jatuh tempo pada 28 Desember 2032/ <i>Due period until December 28, 2032</i>
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2018/ <i>IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2018</i>	Rp30.551.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2018 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2018/ <i>Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2018 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2018</i>	Jatuh tempo pada 28 Desember 2032/ <i>Due period until December 28, 2032</i>
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2019/ <i>Plantation Investment Credit of Planting Year 2019</i>	Rp86.251.000.000	Pembiayaan pemeliharaan kebun baru/ <i>Financing the maintenance of new plantation</i>	Jatuh tempo pada 30 Juni 2029/ <i>Due period until June 30, 2029</i>
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2019/ <i>Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2019</i>	Rp26.633.000.000	Pembiayaan pemeliharaan kebun baru plasma/ <i>Financing the maintenance of new plasma plantation</i>	Jatuh tempo pada 15 November 2033/ <i>Due period until November 15, 2033</i>
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2019/ <i>IDC Plasma Plantation Investment Credit of Year 2019</i>	Rp9.678.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2019 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2019/ <i>Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2019 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2019</i>	Jatuh tempo pada 15 November 2033 <i>Due period until November 15, 2033</i>
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2020/ <i>Plantation Investment Credit of Planting Year 2020</i>	Rp191.121.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit/ <i>Financing the construction of palm oil plantation</i>	Jatuh tempo pada 31 Desember 2029/ <i>Due period until December 31, 2029</i>
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2020/ <i>Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2020</i>	Rp88.565.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ <i>Financing the construction of plasma palm oil plantation</i>	Jatuh tempo pada 31 Desember 2031/ <i>Due period until December 31, 2031</i>

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Nama fasilitas/ Name of facilities	Plafon/ Plafond	Tujuan/ Purpose	Jangka waktu/ Period
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2020/ <i>IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2020</i>	Rp31.997.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2020 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2020/ <i>Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2020 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2020</i>	Jatuh tempo pada 31 Desember 2031/ <i>Due period until December 31, 2031</i>
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2021/ <i>Plantation Investment Credit of Planting Year 2021</i>	Rp67.341.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM tahun tanam 2021/ <i>Financing the maintenance of TBM planting year 2021</i>	Jatuh tempo pada 31 Desember 2030/ <i>Due period until December 31, 2030</i>
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2021/ <i>Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2021</i>	Rp18.021.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ <i>Financing the construction of plasma palm oil plantation</i>	Jatuh tempo pada 31 Desember 2024/ <i>Due period until December 31, 2024</i>
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2021/ <i>IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2021</i>	Rp6.548.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2021 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2021/ <i>Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2021 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2021</i>	Jatuh tempo pada 31 Desember 2024/ <i>Due period until December 31, 2024</i>
Kredit Investasi Alat Berat 2021/ <i>Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2021</i>	Rp18.500.000.000	Pembiayaan alat-alat berat tahun 2021/ <i>Financing of heavy equipment in 2021</i>	Jatuh tempo pada 8 Februari 2026/ <i>Due period until February 8, 2026</i>
Kredit Investasi Pabrik Kelapa Sawit 2021/ <i>Palm Oil Factory Investment Credit Facility in 2021</i>	Rp168.000.000.000	Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit tahun 2021/ <i>Financing the construction of palm oil factory in 2021</i>	Jatuh tempo pada 8 Februari 2026/ <i>Due period until February 08, 2026</i>
Kredit Investasi Alat Berat Tahun 2023/ <i>Heavy Equipment Investment Credit of Year 2023</i>	Rp71.000.000.000	Pemeliharaan dan pengadaan tanaman, infrastruktur dan aset tetap/ <i>Maintenance and procurement of plants infrastructure and fixed assets</i>	Jatuh tempo berakhir pada 15 Desember 2027/ <i>Due Period until December 15, 2027</i>
Kredit Investasi Kendaraan Motor Pemanen 2023/ <i>Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2023</i>	Rp24.255.000.000	Pembiayaan kendaraan motor pemanen tahun 2023/ <i>Financing of harvester motor vehicles in 2023</i>	Jatuh tempo pada 15 Desember 2025/ <i>Due period until December 15, 2025</i>

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

Nama fasilitas/ Name of facilities	Plafon/ Plafond
Kredit Investasi 2024/ Investment Credit 2024	Rp1.155.670.000.000
Kredit Investasi 2025/ Investment Credit 2025	Rp1.190.160.000.000

Agunan

- a. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh MCA beserta dengan sertifikat HGU sebagai berikut:
 - No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64 seluas total 7.051,70 Ha.
 - No. 65, 66, 67, 68, 69, dan 70 seluas total 2.598,20 Ha.
 - No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 seluas total 6.395,42 Ha.
- b. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BBS beserta dengan sertifikat HGU No. 71, 72, 73, dan 74 seluas total 18.367,44 Ha.
- c. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KHL beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 20.000 Ha.
- d. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KPL beserta dengan sertifikat HGU sebagai berikut:
 - No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, dan 204 seluas total 10.564,41 Ha.
 - No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, dan 216 seluas total 3.600,91 Ha.
- e. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BSI beserta dengan sertifikat HGU No. 2 seluas 13.404 Ha.

21. BANK LOANS (continued)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Tujuan/ Purpose	Jangka waktu/ Period
Pembiayaan alat berat, kendaraan motor pemanen, dan pembangunan PKS tahun 2024/ Financing of heavy equipment, harvester motor vehicles construction of an oil palm in 2024.	Jatuh tempo berkisar pada 31 Desember 2026 – 15 April 2034/Due period approximately on December 31, 2026 - April 15, 2034
Pembiayaan alat berat, kendaraan motor pemanen, pabrik, biogas dan perolehan aset tetap/Financing of heavy equipment, harvester motor vehicles the construction of an oil palm, biogas and acquisition of fixed assets.	Jatuh tempo berkisar pada 3 – 10 tahun sejak pencairan/ Due period approximately 3 – 10 years from disbursement

Collaterals

- a. Plantations which owned by MCA along with LCR certificates as follows:
 - No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, and 64 with a total area of 7,051.70 Ha.
 - No. 65, 66, 67, 68, 69, and 70 with a total area of 2,598.20 Ha.
 - No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 with a total area of 6,395.42 Ha.
- b. Plantations which owned by BBS along with LCR certificates No. 71, 72, 73, and 74 with a total area of 18,367.44 Ha.
- c. Plantations which owned by KHL along with LCR certificate No. 1 with a total area of 20,000 Ha.
- d. Plantations which owned by KPL along with LCR certificates as follows:
 - No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, and 204 with a total area of 10,564.41 Ha.
 - No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, and 216 with a total area of 3,600.91 Ha.
- e. Plantations which owned by BSI along with LCR certificate No. 2 with a total area of 13,404 Ha.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

- f. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh TMSJ beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 7.982,18 Ha.
- g. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BHP beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 6.061 Ha.
- h. Tanah yang dimiliki oleh KHL dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 2 seluas 27,25 Ha.
- i. Tanah kebun milik TMSJ atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 7.982,18 Ha dari jumlah luas disyaratkan 9.686 Ha.
- j. Tanah kebun milik BHP atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 6.061 Ha dari jumlah luas disyaratkan 7.450 Ha.
- k. Pabrik kelapa sawit yang dimiliki oleh BBS, TMSJ, BHP, KHL, dan BSI.
- l. Kernel silo yang dimiliki oleh KHL dan BSI.
- m. Jaminan secara fidusia atas alat berat dan kendaraan yang pembeliannya menggunakan fasilitas KI Alat Berat dan Kendaraan tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020, 2021, 2022 dan 2023.
- n. Seluruh saham yang dimiliki oleh Grup.

Pembatasan-pembatasan

- a. Jika Grup melakukan investasi di luar dari bidang usaha Grup, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BCA.
- b. Grup tidak diperkenankan untuk melakukan pemisahan (*spin off*), peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha.
- c. Grup tidak diperkenankan melakukan penambahan pinjaman dan memberikan jaminan (*corporate guarantee*) dari bank atau lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain tanpa persetujuan BCA.

21. BANK LOANS (continued)

Collaterals (continued)

- f. Plantations which owned by TMSJ along with LCR certificate No. 1 with a total area of 7,982.18 Ha.
- g. Plantations which owned by BHP along with LCR certificate No. 1 with a total area of 6,061 Ha.
- h. Land which owned by KHL with Building Rights certificate No. 2 with a total area of area 27.25 Ha.
- i. TMSJ's plantation land on the LCR certificate submitted covering an area of 7,982.18 Ha of the total area of 9,686 Ha required.
- j. BHP's plantation land on the LCR certificates submitted covering an area of 6,061 Ha of the total area of 7,450 Ha required.
- k. Palm oil factories owned by BBS, TMSJ, BHP, KHL, and BSI.
- l. Silo kernels owned by KHL and BSI.
- m. Fiducia guarantee on the purchase of heavy equipment and vehicle by using Heavy Equipment and Vehicle IC facility in 2016, 2017, 2018, 2019 and 2020, 2021, 2022 and 2023.
- n. All shares owned by the Group.

Covenants

- a. If the Group manages to do investing activities outside the Group's main business, therefore should previously obtain consent from BCA.
- b. The Group is not permitted to conduct spin off, merger, expropriation or liquidation of business.
- c. The Group is not permitted to raise its loans and provide corporate guarantees from bank or other financial institutions, and/or commit oneself as a guarantor in any form and name, and/or guaranteeing the Group's assets to any other parties without permission from BCA.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

- d. Grup tidak diperkenankan untuk mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan)
- e. Grup tidak diperkenankan menjual atau melepas harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari

Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yaitu utang pinjaman bank, pinjaman lembaga keuangan lain, obligasi dan *corporate guarantee* terhadap jumlah ekuitas ditambah utang yang disubordinasikan (DER) maksimum 3 kali dan rasio EBITDA dibandingkan beban bunganya minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan BCA.

21. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

- d. The Group is not permitted to propose bankruptcy request or payment postponement request to authorized agency (court)
- e. The Group is not permitted to sell or dispose non-moving assets or main assets used in main activities of business, except in order to be used in daily activities

In addition, Group is also required to maintain certain financial ratios like bank loan debt, other financial institution loans, bonds and corporate guarantee to total equity plus subordinated debt (DER) maximum of 3 times and EBITDA ratio compared to interest expense minimum of 1.25 times.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans arrange by BCA.

22. PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN LIABILITAS SEWA

Grup melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan atas pembelian alat pertanian dan alat pengangkutan untuk jangka waktu 3 sampai 5 tahun.

a. Pembiayaan konsumen

	2024	2023	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Minimum payment in:
2026	252.924.000	252.924.000	2026
2025	445.680.000	445.680.000	2025
2024	-	445.680.000	2024
Jumlah pembayaran minimum Bunga	698.604.000 (144.179.627)	1.144.284.000 (236.159.627)	Total minimum payment Interest
Nilai tunai pembayaran minimum	554.424.373	908.124.373	Present value of minimum payment
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(353.700.000)	(353.700.000)	Current maturity
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	200.724.373	554.424.373	Long-term portion - net of current maturities

22. CONSUMER FINANCING AND LEASES LIABILITIES

The Group had entered into consumer financing and finance lease agreements for purchases of farm equipment and vehicles for a 3 until 5 years period.

a. Consumer financing

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN LIABILITAS
SEWA (lanjutan)**

b. Sewa pembiayaan

	2024	2023	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Minimum payment in:
2026	47.035.184	47.035.184	2026
2025	141.105.600	141.105.600	2025
2024	-	141.105.600	2024
Jumlah pembayaran minimum Bunga	188.140.784 (14.344.212)	329.246.384 (41.288.757)	Total minimum lease payment Interest
Nilai tunai pembayaran minimum	173.796.572	287.957.627	Present value of minimum lease payment
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(116.639.475)	(114.161.055)	Current maturity
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh dalam satu tahun	57.157.097	173.796.572	Long-term portion - net of current maturities

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Grup. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 15.907 dan 16.143 (tidak diaudit).

Asumsi yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Annual salary increment rate
Tingkat diskonto per tahun	7,11%	6,77%	Annual discount rate
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalitas/1% of mortality rate	1% dari tingkat mortalitas/1% of mortality rate	Disability rate
Metode penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation method

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group calculates and records the imbalance of work obligations for all permanent employees in accordance with the provisions of the Group Regulations. The number of permanent employees who are entitled to post-employment imbalances as of December 31, 2024 and 2023 are 15,907 and 16,143 (unaudited), respectively.

The assumptions used in calculating the employee benefits as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

Employee benefits liabilities recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Imbalan pascakerja	129.642.744.039	115.630.665.254	Post-employee benefit
Imbalan jangka panjang lain	5.606.472.016	5.215.802.700	Other long-term benefit
Jumlah	135.249.216.055	120.846.467.954	Total

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Biaya dan penghasilan komprehensif lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian		
Imbalan pascakerja	47.499.221.975	34.587.326.323
Imbalan jangka panjang lain	2.391.197.316	2.810.322.007
Jumlah	49.890.419.291	37.397.648.330
Diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian		
Imbalan pascakerja	(30.863.519.347)	(3.792.290.889)
Jumlah	(30.863.519.347)	(3.792.290.889)

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan pascakerja		
Saldo awal	115.630.665.254	86.454.600.012
Biaya jasa kini	40.279.346.932	28.142.523.311
Biaya jasa lalu dan kerugian atas penyelesaian	312.150.204	467.061.261
Beban bunga neto	7.570.771.020	6.047.017.860
Dampak mutasi	(663.046.182)	(69.276.109)
Penyesuaian atas perubahan metode		-
Keuntungan aktuarial	(30.863.519.346)	(3.792.290.889)
Pembayaran imbalan kerja	(2.623.623.843)	(1.618.970.192)
Saldo akhir	129.642.744.039	115.630.665.254
Imbalan jangka panjang lain		
Saldo awal	5.215.802.700	3.715.962.693
Cadangan tahun berjalan	2.391.197.316	2.810.322.007
Pembayaran imbalan kerja	(2.000.528.000)	(1.310.482.000)
Saldo akhir	5.606.472.016	5.215.802.700

Komponen beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan pascakerja		
Diakui pada laba rugi :		
Biaya jasa kini	40.279.346.932	28.142.523.311
Biaya jasa lalu dan kerugian atas penyelesaian	312.150.204	467.061.261
Beban bunga neto	7.570.771.020	6.047.017.860
Dampak mutasi	(663.046.181)	(69.276.109)
Saldo akhir	47.499.221.975	34.587.326.323

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Net expenses and other comprehensive income recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Recognized in consolidated statement of profit or loss
Post-employee benefit
Other long-term benefit
Total
Recognized in consolidated statement of other comprehensive income
Post-employee benefit
Total

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

Post-employee benefit
Beginning balance
Current service cost
Past service cost and loss from settlements
Net interest expenses
Mutation effect
Adjustment due to changes in attribution method
Actuarial gain
Benefit paid
Ending balance
Other long-term benefit
Beginning balance
Current year expense
Benefit paid
Ending balance

The component of post-employee benefit and other long-term benefit are as follows:

Post-employee benefit
Recognized in profit or loss :
Current service cost
Past service cost and loss from settlements
Net interest expenses
Mutation effect
Ending balance

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
<u>Diakui pada penghasilan komprehensif lain:</u>		
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi finansial	(4.653.677.755)	5.918.378.469
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(26.209.841.592)	(9.710.669.358)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(30.863.519.347)	(3.792.290.889)
<u>Imbalan jangka panjang lain</u>		
	2024	2023
<u>Imbalan pascakerja</u>		
<u>Diakui pada laba rugi :</u>		
Biaya jasa kini	788.246.574	604.176.561
Beban bunga neto	282.870.169	187.472.397
Dampak mutasi	529.963.114	-
Pengukuran kembali	790.117.459	2.018.673.049
Saldo akhir	2.391.197.316	2.810.322.007

Recognized in other comprehensive income:

Actuarial (gain) loss arising from changes in financial assumptions
Actuarial gain arising from experience adjustment

Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

Other long-term benefit

Post-employee benefit
Recognized in profit or loss :

Current service cost
Net interest expense
Impact of treatment
Re-measurement

Ending balance

Cadangan imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

Provisions for employee benefits are allocated as follows:

	2024	2023	
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	48.776.465.148	35.308.312.819	Charged to general and administrative expenses (Note 29b)
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)	766.378.208	1.520.505.009	Capitalized to immature plantations (Note 13)
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 28)	347.575.935	568.830.502	Charged to cost of goods sold (Note 28)
Jumlah	49.890.419.291	37.397.648.330	Total

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi tingkat diskonto tahunan

Annual discount rate assumptions

	2024	2023	
Kenaikan 1%	122.355.972.704	108.997.544.140	Increase 1%
Penurunan 1%	150.224.321.018	134.625.269.717	Decrease 1%

Asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan

Annual salary increment rate assumptions

	2024	2023	
Kenaikan 1%	150.095.616.217	134.436.298.892	Increase 1%
Penurunan 1%	122.242.244.926	108.950.584.408	Decrease 1%

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 22,85 tahun (2023: 23,35 tahun).

Profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kurang dari satu tahun	9.468.346.886	7.272.206.034
Antara satu dan dua tahun	6.031.067.731	2.968.034.384
Antara dua dan lima tahun	13.133.204.926	13.533.760.977
Lebih dari lima tahun	283.596.413.826	246.527.159.402
Jumlah	312.229.033.369	270.301.160.797

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis was based on changes in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method had been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 was 22.85 years (2023: 23.35 years).

Maturity profile of defined benefit obligation

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

Less than a year
Between one and two years
Between two and five years
Beyond five years

Total

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Prinsep Management Ltd.	2.663.079.330	73,37%	2.663.079.330.000	Prinsep Management Ltd.
PT Fangionoperkasa Sejati Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	239.155.670	6,59%	239.155.670.000	PT Fangionoperkasa Sejati
	582.754.800	16,06%	582.754.800.000	Public (each below 5%)
Sub jumlah	3.484.989.800	96,02%	3.484.989.800.000	Sub total
Saham treasuri	144.422.000	3,98%	144.422.000.000	Treasury shares
Jumlah	3.629.411.800	100,00%	3.629.411.800.000	Total

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (continued)

2023			
Ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Prinsep Management Ltd.	2.750.844.330	75,79%	2.750.844.330.000
PT Fangionoperkasa Sejati	239.155.670	6,59%	239.155.670.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	639.411.800	17,62%	639.411.800.000
Jumlah	3.629.411.800	100,00%	3.629.411.800.000
			Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 14 Agustus 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham sebanyak-banyaknya 544.411.800 lembar saham yang masing-masing bernilai Rp1.000 atau setara dengan Rp544.411.800.000 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.

Based on Notarial Deed No. 26 dated August 14, 2020 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders agreed to issue a maximum of 544,411,800 shares with par value Rp1,000 each or equivalent with Rp544,411,800,000 through an initial public offering to public.

Per 30 Desember 2020, dana atas penawaran umum perdana telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 30, 2020, the proceeds from initial public offering has been fully received by the Company. On January 4, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchanges.

Pada tahun 2023, Prinsep Management Ltd melepas saham kepada Masyarakat dan PT Fangionoperkasa Sejati masing-masing sejumlah 95.000.000 dan 84.905.670 lembar dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai peraturan yang berlaku.

On 2023, Prinsep Management Ltd released shares to public and PT Fangionoperkasa Sejati amounting to 95,000,000 and 84,905,670 shares respectively, and this was reported to be Financial Services Authority (OJK).

Pada tahun 2024, Prinsep Management Ltd melepas saham sejumlah 87.765.000 lembar kepada masyarakat dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

On 2024, Prinsep Management Ltd released shares amounting to 87,765,000 shares to public and this was reported to be Financial Services Authority (OJK).

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasa melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia sebanyak 144.422.000 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp766.273.190.502 termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya. Pembelian Kembali saham dilakukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2023.

Throughout 2024, the Company has repurchased 144,422,000 shares of common stock through purchases on the Indonesia Stock Exchange. The total payment to acquire the shares was Rp766,273,190,502 including brokerage fees and other costs. The share repurchase was carried out based on the results of the Annual GMS on June 21, 2023.

Tujuan dan latar belakang pembelian kembali saham biasa ini adalah untuk menjaga stabilitas harga saham dan fleksibilitas dalam pengelolaan modal jangka panjang.

The purpose and reason of this repurchasing common stock is to maintain stock price stability and flexibility in long-term capital management.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023	
Agio saham			Premium on capital stock
Penawaran umum saham perdana	457.305.912.000	457.305.912.000	Initial public offering
Biaya emisi	(2.867.573.133)	(2.867.573.133)	Share issuance cost
Sub jumlah	454.438.338.867	454.438.338.867	Sub total
Dampak dari restrukturisasi entitas anak	4.741.804.908	4.741.804.908	Impact from subsidiaries restructuring
Pengampunan pajak	2.907.499.550	2.907.499.550	Tax amnesty
Jumlah	462.087.643.325	462.087.643.325	Total

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 544.411.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.840 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp454.438.338.867 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp2.867.573.133. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company conducts public offering of its 544,411,800 shares with nominal value of Rp1,000 per share at an offering price of Rp1,840 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting Rp454,438,338,867 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp2,867,573,133. On January 4, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Deviden/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance
BBS	26.972.715.560	1.921.999.080	146.888.938	-	29.041.603.578
MCA	25.276.146.930	(2.577.745)	159.004.698	-	25.432.573.883
SAU	6.540.431.777	(3.623.427.092)	63.809.908	-	2.980.814.593
KPL	11.495.782.951	2.559.252.799	167.421.187	-	14.222.456.937
KHL	37.996.384.001	11.199.733.088	296.588.277	(19.500.000.000)	29.992.705.366
BSI	20.246.830.553	3.338.186.441	107.503.724	-	23.692.520.718
TMSJ	25.177.223.596	6.059.763.088	142.421.116	(12.400.000.000)	18.979.407.800
BHP	29.322.532.475	1.951.944.876	100.544.450	-	31.375.021.801
RAKA	13.165.313.594	5.539.313.705	11.845.908	(8.250.000.000)	10.466.473.207
FNB	1.000.000	36.453.524	-	(18.000.000)	19.453.524
Jumlah	196.194.361.437	28.980.641.764	1.196.028.206	(40.168.000.000)	186.203.031.407

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance
BBS	28.520.668.986	(1.570.583.498)	22.630.072		26.972.715.560
MCA	26.886.464.187	(1.672.129.601)	61.812.344		25.276.146.930
SAU	9.212.045.404	(2.697.159.963)	25.546.336		6.540.431.777
KPL	12.462.322.921	(979.451.313)	12.911.343		11.495.782.951
KHL	30.888.132.605	7.079.246.893	29.004.503		37.996.384.001
BSI	18.976.403.406	1.274.496.329	(4.069.182)		20.246.830.553
TMSJ	22.095.223.045	3.060.090.789	21.909.762		25.177.223.596
BHP	28.482.163.962	833.013.047	7.355.466		29.322.532.475
RAKA	10.394.146.817	2.780.515.269	(9.348.492)		13.165.313.594
FNB	1.000.000	-	-		1.000.000
Jumlah	187.918.571.333	8.108.037.952	167.752.152		196.194.361.437

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENJUALAN

a. Berdasarkan komoditas

	2024
Minyak sawit	4.017.306.110.754
Tandan buah segar	866.588.051.031
Inti sawit	320.818.789.017
Minyak goreng	319.981.705.402
Minyak inti sawit	203.125.068.775
Bungkil inti sawit	15.164.219.500
Jumlah	5.742.983.944.479

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merupakan pendapatan yang diakui pada titik waktu tertentu.

b. Berdasarkan pelanggan

	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	827.094.796.070
Pihak ketiga	
PT Green Global Utama	1.562.126.261.384
PT Multi Nabati Sulawesi	1.387.677.598.656
PT Smart Tbk	444.540.221.300
PT Guthrie International	
Pulau Laut Refinery	267.679.077.085
PT Bumi Indawa Niaga	243.490.871.785
PT Pilar Utama Labuan	220.688.890.075
PT Agro Makmur Raya	96.737.600.733
PT Citra Riau Sarana	90.242.732.535
PT Vasbit Prima Niaga	71.085.063.120
PT Oleindo Amana Sejahtera	
Indonesia	67.030.088.288
PT Multimas Nabati Asahan	51.474.434.000
PT Tapian Nadenggan	45.037.809.325
PT Tri Jaya Wisesa	44.224.045.045
CV Makmur Abadi	39.730.183.784
PT Wilmar Nabati Indonesia	38.644.387.395
PT Energi Unggul Persada	-
PT Sukajadi Sawit Mekar	-
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp2 Miliar)	245.479.883.899
Sub jumlah pihak ketiga	4.915.889.148.409
Jumlah	5.742.983.944.479

27. SALES

a. By commodity

	2023
Crude palm oil	3.680.341.678.995
Fresh fruit bunches	720.984.530.640
Palm kernel	263.652.700.851
Edible oils	236.230.677.609
Palm kernel oil	142.714.187.178
Palm kernel expeller	18.319.964.950
Total	5.062.243.740.223

Revenue from contract with customers represents revenue recognized at point in time.

b. By customer

	2023
Related parties (Note 31)	1.522.299.801.659
Third parties	
PT Green Global Utama	792.372.733.924
PT Multi Nabati Sulawesi	919.265.556.516
PT Smart Tbk	-
PT Guthrie International	
Pulau Laut Refinery	-
PT Bumi Indawa Niaga	-
PT Pilar Utama Labuan	193.036.685.725
PT Agro Makmur Raya	625.938.462.701
PT Citra Riau Sarana	193.843.571.110
PT Vasbit Prima Niaga	7.110.810.000
PT Oleino Amana Sejahtera	
Indonesia	-
PT Multimas Nabati Asahan	-
PT Tapian Nadenggan	-
PT Tri Jaya Wisesa	-
CV Makmur Abadi	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	142.714.187.073
PT Energi Unggul Persada	169.594.133.101
PT Sukajadi Sawit Mekar	56.756.391.195
Others (each below Rp2 Billion)	439.311.407.219
Sub total third parties	3.539.943.938.564
Total	5.062.243.740.223

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2024 dan 2023:

			Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to revenues		
	2024	2023	2024	2023	
Pihak berelasi					Related party
PT Ciliandra Perkasa	-	613.395.997.095	-	12,12%	PT Ciliandra Perkasa
Sub jumlah	-	613.395.997.095	-	12,12%	Sub total
Pihak ketiga					Third parties
PT Multi Nabati Sulawesi	1.387.677.598.656	919.265.556.516	24,16%	18,16%	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Green Global Utama	1.562.126.261.384	792.372.733.924	27,20%	15,65%	PT Green Global Utama
PT Agro Makmur Raya	-	625.938.462.701	-	12,36%	PT Agro Makmur Raya
Sub jumlah	2.949.803.860.040	2.337.576.753.141	51,36%	46,17%	Sub total
Jumlah	2.949.803.860.040	2.950.972.750.236	51,36%	58,29%	Total

27. NET SALES (continued)

Below is detail of revenue exceed than 10% of the respective years' net sales in 2024 and 2023:

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023	
Tandan buah segar			Fresh fruit bunches
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	733.299.382.442	661.226.376.767	Maintenance of mature plantation
Penyusutan (Catatan 13, 14 dan 15)	523.881.216.164	518.455.846.342	Depreciation (Notes 13, 14 and 15)
Biaya panen dan pengangkutan	579.455.153.158	513.379.847.609	Harvesting and freight expenses
Biaya umum kebun	346.229.049.481	302.518.871.836	Plantation general expenses
Pembelian tandan buah segar	86.709.802.036	281.353.729.632	Purchase fresh fruit bunches
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	347.575.935	568.830.502	Provision for employee benefits (Note 23)
Beban pokok produksi - tandan buah segar	2.269.922.179.216	2.277.503.502.688	Cost of goods manufactured - fresh fruit bunches
Pemakaian tandan buah segar untuk produksi minyak sawit, inti sawit dan turunannya	(1.670.395.407.304)	(1.577.179.510.175)	Fresh fruit bunches used for production of palm oil palm kernel, and its derivatives
Beban pokok penjualan - tandan buah segar	599.526.771.912	700.323.992.513	Cost of goods sold - fresh fruit bunches
Minyak sawit, inti sawit dan turunannya			Crude palm oil, palm kernel and its derivatives
Pemakaian tandan buah segar	1.670.395.407.304	1.577.179.510.175	Usage of fresh fruit bunches
Pembelian tandan buah segar	771.460.111.629	352.899.054.925	Purchases of fresh fruit bunches
Penyusutan (Catatan 13, 14 dan 15)	81.618.967.830	76.742.656.681	Depreciation (Notes 13, 14 and 15)
Pengolahan	57.291.729.661	51.234.227.414	Processing
Beban umum pabrik	45.646.351.935	47.267.446.475	Manufacturing general expenses
Beban pokok produksi - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	2.626.412.568.359	2.105.322.895.670	Cost of goods manufactured - crude palm oil, palm kernel and its derivatives
Persediaan barang jadi: Awal tahun (Catatan 8)	493.068.061.453	565.850.616.755	Finished goods inventory: Beginning balance (Note 8)
Pembelian	1.121.054.552.569	1.350.900.174.132	Purchases
Beban lainnya	1.566.573.464	-	Other expenses
Akhir tahun (Catatan 8)	(417.214.850.903)	(493.068.061.453)	Ending balance (Note 8)
Beban pokok penjualan - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	3.824.886.904.942	3.529.005.625.104	Cost of goods sold - crude palm oil, palm kernel and its derivatives
Jumlah	4.424.413.676.854	4.229.329.617.617	Total

28. COST OF GOODS SOLD

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan

	2024	2023	
Pengangkutan	251.469.908.765	280.735.060.536	Freight expenses
Bongkar muat	17.091.292.383	23.083.804.342	Unloading and loading
Lain-lain	5.628.302.950	8.852.833.258	Others
Jumlah	274.189.504.098	312.671.698.136	Total

b. Beban umum dan administrasi

	2024	2023	
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	48.776.465.148	35.308.312.819	Provision for employee benefits (Note 23)
Gaji, upah, tunjangan dan bonus	40.464.998.372	45.452.779.976	Salaries, wages, allowances and bonus
Pajak bumi dan bangunan	31.301.517.503	20.960.624.605	Land and building taxes
Jasa profesional	9.905.420.640	5.218.651.933	Professional fees
Perjalanan dinas	8.813.527.790	6.915.008.189	Traveling
Asuransi	7.070.125.814	8.178.459.677	Insurance
Utilitas	5.021.306.246	783.956.985	Utilities
Kemampuan	3.470.404.708	2.692.027.558	Security
Penyusutan (Catatan 14)	2.284.141.933	2.086.155.131	Depreciation (Note 14)
Alat tulis, foto copy, jilid dan cetak	1.626.803.724	1.355.830.218	Stationaries, photocopy, binding and print
Pemeliharaan	1.515.779.512	3.304.968.871	Maintenance
Sewa	1.164.757.784	587.548.837	Rent
Pengadaan tenaga kerja	931.483.428	671.225.743	Labor procurement
Sumbangan	636.469.198	659.056.885	Donation
Lain-lain	4.712.523.695	6.748.826.685	Others
Jumlah	167.695.725.495	140.923.434.112	Total

30. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Penghasilan keuangan

	2024	2023	
Jasa giro	33.412.990.533	24.270.897.671	Interest on bank accounts
Pendapatan klaim asuransi	2.627.138.961	456.472.424	Insurance claim income
Jumlah	36.040.129.494	24.727.370.095	Total

b. Beban keuangan

	2024	2023	
Bunga utang bank	247.400.397.604	242.162.948.101	Bank loan interest
Amortisasi biaya perolehan utang bank	3.030.851.107	3.442.430.435	Amortization of loan acquisition cost
Administrasi bank	443.878.922	439.357.776	Bank administration
Beban bunga liabilitas sewa	72.480.000	73.289.816	Interest on lease liabilities
Jumlah	250.947.607.633	246.118.026.128	Total

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)

30. FINANCE INCOME AND COSTS (continued)

b. Beban keuangan (lanjutan)

b. Finance costs (continued)

Alokasi beban keuangan adalah sebagai berikut:

The allocation of finance costs are as follows:

	2024	2023	
Diakui sebagai beban lain-lain	241.400.965.999	226.219.940.026	Recognize as other expenses
Kapitalisasi tanaman belum			Immature plantation capitalization
menghasilkan (Catatan 13)	5.131.094.232	10.352.416.855	(Note 13)
Kapitalisasi ke aset tetap			Property, plant and equipment
(Catatan 14)	3.153.422.222	4.359.162.500	capitalization (Note 14)
Kapitalisasi proyek perkebunan			Partnership plantation project
kemitraan (Catatan 12)	1.262.125.180	5.186.506.747	capitalization (Note 12)
Jumlah	250.947.607.633	246.118.026.128	Total

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan berelasi

a. Nature of related parties

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of related parties	Sifat saldo /akun transaksi Nature of account balance/ accounts transaction
Prinsep Management Ltd.	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ Major shareholder of the Company	-
PT Fangionoperkasa Sejati	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Utang lain-lain pengangkutan/ Other payables freights
PT Ketapang Agro Lestari	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, utang lain-lain dan penjualan/ Trade receivables, other payables and sales
PT Citra Agro Kencana	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain dan penjualan/ Trade receivables, trade payables, other payables and sales
PT Subur Arum Makmur	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan/ Trade receivables, trade payables and sales
PT Ciliandra Perkasa	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, dan penjualan/ Trade receivables and sales
PT Adhitya Serayakorita	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, uang muka penjualan dan penjualan/ Trade receivables, sales advance and sales
PT Pancasurya Garden	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang lain-lain/ Other payables

b. Transaksi hubungan berelasi

b. Transactions with related parties

	2024	2023	
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
PT Citra Agro Kencana	45.099.475.511	29.774.368.200	PT Citra Agro Kencana
PT Bumi Sawit Perkasa	24.576.940.052	-	PT Bumi Sawit Perkasa
PT Ketapang Agro Lestari	15.311.571.016	29.328.035.819	PT Ketapang Agro Lestari
PT Ciliandra Perkasa	-	10.132.628.206	PT Ciliandra Perkasa
PT Subur Arum Makmur	-	5.888.687.640	PT Subur Arum Makmur
PT Adhitya Serayakorita	-	4.563.022.530	PT Adhitya Serayakorita
Jumlah	84.987.986.579	79.686.742.395	Total
Persentase terhadap total aset	0,96%	0,92%	Percentage of total assets

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

	2024	2023
Piutang lain-lain (Catatan 7)		
PT Citra Agro Kencana	151.309.374	89.564.169
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	7.091.501	28.040.498
Jumlah	158.400.875	117.604.667
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%
	2024	2023
Utang usaha (Catatan 16)		
PT Subur Arum Makmur	-	550.532.789
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	-	15.369.910
Jumlah	-	565.902.699
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,01%
	2024	2023
Utang lain-lain (Catatan 17)		
PT Fangionoperkasa Sejati	3.387.126.000	30.391.332.642
PT Pancasurya Garden	776.000.000	320.000.000
PT Citra Agro Kencana	54.967.237	4.556.010.284
PT Ketapang Agro Lestari	-	3.995.940.000
Jumlah	4.218.093.237	39.263.282.926
Persentase terhadap total liabilitas	0,08%	0,86%
	2024	2023
Uang muka penjualan (Catatan 20)		
PT Adhitya Serayakorita	5.119.650.000	-
Jumlah	5.119.650.000	-
Persentase terhadap total liabilitas	0,10%	-
	2024	2023
Penjualan tandan buah segar (Catatan 27)		
PT Citra Agro Kencana	358.792.290.172	245.548.099.919
PT Bumi Sawit Perkasa	200.269.195.530	-
PT Ketapang Agro Lestari	86.837.673.985	282.399.744.932
Sub jumlah	645.899.159.687	527.947.844.851

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

**b. Transactions with related parties
(continued)**

Other receivables (Note 7)	
PT Citra Agro Kencana	
Others (each below Rp50 million)	
Total	
Percentage of total assets	
Trade payables (Note 16)	
PT Subur Arum Makmur	
Others (each below Rp100 million)	
Total	
Percentage of total liabilities	
Other payables (Note 17)	
PT Fangionoperkasa Sejati	
PT Pancasurya Garden	
PT Citra Agro Kencana	
PT Ketapang Agro Lestari	
Total	
Percentage of total liabilities	
Sales advances (Note 20)	
PT Adhitya Serayakorita	
Total	
Percentage of total liabilities	
Sales of fresh fruit bunches (Note 27)	
PT Citra Agro Kencana	
PT Bumi Sawit Perkasa	
PT Ketapang Agro Lestari	
Sub total	

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

	2024
Penjualan minyak sawit, inti sawit dan turunannya (Catatan 27)	
PT Citra Agro Kencana	169.135.447.396
PT Adhitya Serayakorita	6.632.323.660
PT Ketapang Agro Lestari	5.036.648.400
PT Subur Arum Makmur	391.216.927
PT Ciliandra Perkasa	-
Sub jumlah	181.195.636.383
Jumlah	827.094.796.070
Persentase terhadap total penjualan	14,40%
Pembelian minyak sawit, inti sawit dan turunannya	
PT Adhitya Serayakorita	295.519.039.544
Sub jumlah	295.519.039.544
Persentase terhadap total pembelian	26,36%

Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2024
Imbalan kerja jangka pendek	9.764.235.536
Imbalan pascakerja	824.282.287

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan, meliputi: perkebunan dan pabrikasi.

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transactions with related parties (continued)

	2023	
Sales of crude palm oil, palm kernel and its derivatives (Note 27)		
PT Citra Agro Kencana	81.263.855.478	
PT Adhitya Serayakorita	214.514.505.185	
PT Ketapang Agro Lestari	63.531.444.650	
PT Subur Arum Makmur	21.646.154.400	
PT Ciliandra Perkasa	613.395.997.095	
Sub total	994.351.956.808	
Total	1.522.299.801.659	
Percentage of total sales	30,07%	
Purchase of crude palm oil, palm kernel and its derivatives		
PT Adhitya Serayakorita	143.126.192.465	
Sub total	143.126.192.465	
Percentage of total purchase	3,38%	

Compensation which is granted to Directors and Commissioners are as follows:

	2023	
Short-term employee benefits	10.900.459.912	
Post-employment benefits	698.638.750	

32. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Faktor-faktor digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Geographical areas
- Types of products

	2024						
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan neto							Net sales
Penjualan eksternal	866.588.051.031	4.556.414.188.046	319.981.705.402	5.742.983.944.479	-	5.742.983.944.479	External sales
Penjualan antar-segmen	184.731.815.599	3.788.074.938.669	-	3.972.806.754.268	(3.972.806.754.268)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan neto	1.051.319.866.630	8.344.489.126.715	319.981.705.402	9.715.790.698.747	(3.972.806.754.268)	5.742.983.944.479	Total net sales
Beban pokok penjualan	(833.207.115.334)	(7.266.927.702.780)	(297.085.613.008)	(8.397.220.431.122)	3.972.806.754.268	(4.424.413.676.854)	Cost of goods sold
Laba bruto	218.112.751.296	1.077.561.423.935	22.896.092.394	1.318.570.267.625	-	1.318.570.267.625	Gross profit
Beban penjualan						(274.189.504.098)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(167.695.725.495)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan						36.040.129.494	Finance incomes
Laba selisih kurs - neto						(35.717.503.363)	Gain on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap						(301.533.719)	Gain on sales of property, plant and equipment
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan						(32.366.540)	Loss on conversion of partnership plantation projects
Laba perubahan nilai wajar aset biologis						70.227.482.232	Profit from the fair value changes of biological assets
Beban keuangan						(241.400.965.999)	Finance costs
Beban pajak						(1.484.825.557)	Tax expenses
Lain-lain - neto						70.663.520.986	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan						774.678.975.566	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(203.224.933.785)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain						24.073.545.091	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						595.527.586.872	Total comprehensive income for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian ^{*)}							Consolidated statements of financial position ^{*)}
Segmen aset	4.827.988.293.276	8.254.443.253.499	(5.069.811.787.129)	13.082.267.546.775	(5.069.811.787.129)	8.012.619.759.646	Segment assets
Segmen liabilitas	599.148.243.197	5.182.736.806.891	(1.301.381.797.545)	5.781.885.050.088	(1.301.381.797.545)	4.480.503.252.543	Segment liabilities

^{*)} Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pengampunan pajak, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan pajak penghasilan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

^{*)} Segment assets exclude prepaid taxes, tax amnesty assets, deferred tax assets, and estimated claim for tax refund while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Primary Segments (continued)

	2023						
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan neto							Net sales
Penjualan eksternal	720.984.530.640	4.105.028.531.974	236.230.677.609	5.062.243.740.223	-	5.062.243.740.223	External sales
Penjualan antar-segmen	245.619.461.442	2.943.013.618.153	-	3.188.633.079.595	(3.188.633.079.595)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan neto	966.603.992.082	7.048.042.150.127	236.230.677.609	8.250.876.819.818	(3.188.633.079.595)	5.062.243.740.223	Total net sales
Beban pokok penjualan	(959.494.572.996)	(6.244.497.252.804)	(213.970.871.412)	(7.417.962.697.212)	3.188.633.079.595	(4.229.329.617.617)	Cost of goods sold
Laba bruto	7.109.419.086	803.544.897.323	22.259.806.197	832.914.122.606	-	832.914.122.606	Gross profit
Beban penjualan						(312.671.698.136)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(140.923.434.112)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan						24.727.370.095	Finance incomes
Laba selisih kurs - neto						33.314.173.326	Gain on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap						995.242.764	Gain on sales of property, plant and equipment
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan						(28.131.249)	Loss on conversion of partnership plantation projects
Laba perubahan nilai wajar aset biologis						(10.613.673.542)	Profit from the fair value changes of biological assets
Beban keuangan						(226.219.940.026)	Finance costs
Beban pajak						-	Tax expenses
Lain-lain - neto						48.357.655.392	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan						249.851.687.118	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(88.172.686.286)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain						2.957.986.893	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						164.636.987.725	Total comprehensive income for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian *)							Consolidated statements of financial position *)
Segmen aset	5.032.639.017.700	8.053.367.449.729	(5.069.811.787.129)	13.086.006.467.429	(5.069.811.787.129)	8.016.194.680.300	Segment assets
Segmen liabilitas	654.380.327.386	5.187.833.027.245	(1.301.381.797.545)	5.842.213.354.630	(1.301.381.797.545)	4.540.831.557.085	Segment liabilities

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pengampunan pajak, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan pajak penghasilan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

*) Segment assets exclude prepaid taxes, tax amnesty assets, deferred tax assets, and estimated claim for tax refund while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2024					
	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	Riau	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan						Sales
Lokal	3.374.027.642.516	5.776.328.614.712	207.292.736.117	319.981.705.402	9.677.630.698.747	Local
Eliminasi	(212.261.118.300)	(3.722.385.635.968)	-	-	(3.934.646.754.268)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	3.161.766.524.216	2.053.942.978.744	207.292.736.117	319.981.705.402	5.742.983.944.479	Total after elimination
	2023					
	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	Riau	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan						Sales
Lokal	2.046.172.551.413	5.780.154.206.726	157.779.384.070	236.230.677.609	8.220.336.819.818	Local
Eliminasi	(421.819.961.442)	(2.736.273.118.153)	-	-	(3.158.093.079.595)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	1.624.352.589.971	3.043.881.088.573	157.779.384.070	236.230.677.609	5.062.243.740.223	Total after elimination

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2024	2023
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	542.473.400.017	153.570.962.880
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.592.125.133	3.629.411.800
Laba per saham dasar	151,02	42,31

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Net profit for the year attributable to owners of the parents
Total of weighted average of the parents
Basic earnings per share

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang mungkin dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Pada saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang dihadapi oleh Grup.

Terdapat kebijakan Grup untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Disamping itu, terkadang Grup juga melakukan penjualan produk dengan menerima pembayaran penuh terlebih dahulu dari pelanggan sebelum melakukan pengiriman barang.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Management

The main financial risks that may be faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and commodity price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Currently, there are no significant concentrations of credit risk faced by the Group.

The Group have a policy to ensure selling products to customers with a good credit history. Besides that, sometimes the Group also sells products by receiving full prepayments from customers before delivering the goods.

The Group also face credit risk arising from the placement of funds in banks. To manage this risk, the Group have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan pada Grup adalah pinjaman kredit investasi bank dalam mata uang USD. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing adalah USD. Apabila USD menguat/melemah 4% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp22,10 miliar (2023: Rp37,17 miliar) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

(iii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Manajemen berpendapat bahwa kecenderungan harga komoditas kelapa sawit dan produk turunannya di pasaran meningkat, maka Grup berkeyakinan bahwa margin penjualan cukup untuk menutup risiko tingkat suku bunga tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp17,57 miliar (2023: Rp16,29 miliar) yang diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

Financial Risk Management (continued)

(ii) Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Significant foreign exchange rate risk on the Group is a USD bank investment credit loan. Currently, the Group have no formal policy for hedging foreign currencies.

As of December 31, 2024, the assets and liabilities of the Group in foreign currency were in USD. If the USD had strengthened/weakened 4% against Rupiah with other variables held constant, the loss before tax would have increased/decreased amounting to Rp22.10 billion (2023: Rp37.17 billion) due to the loss/gain on foreign exchange recorded in profit or loss.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to interest rate risk arising from loans for working capital and investment. Currently, the Group have no policy to hedge the interest rate risk.

Management believes that the price trend of palm oil and its derivative products on the market is increasing, therefore the Group believe that the selling margin is sufficient to cover the interest rate risk.

As of December 31, 2024, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the profit before tax would have increase/decreased amounting to Rp17.57 billion (2023: Rp16.29 billion) due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Grup secara tepat waktu. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, pengeluaran modal Grup yang paling dominan adalah pembangunan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit. Sumber pendanaan utama Grup berasal dari setoran modal para pemegang saham dan fasilitas kredit investasi bank yang diterima secara bertahap sesuai dengan proses pembangunan kebun kelapa sawit yang direncanakan.

Berikut adalah jatuh tempo kontrak liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management (continued)

(iv) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management means that the Group maintain an adequate level of cash on hand and in banks to support the Group business activities on a timely basis. The Group manage the liquidity risk by monitoring the maturity date schedules of its funding and loan sources. Currently, the Group main capital expenditures are for the development and maintenance of oil palm plantations. The Group main funding sources are the stockholders' capital payments and bank investment credit facilities gradually given following the process of the oil palm plantation development planned.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/Total	
Tanpa bunga					<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha	256.672.295.963	-	-	256.672.295.963	Trade payables
Utang lain-lain	291.961.748.378	-	-	291.961.748.378	Other payables
Beban akrual	152.342.077.711	-	-	152.342.077.711	Accrued expenses
Sub jumlah	700.976.122.052	-	-	700.976.122.052	Sub total
Suku bunga tetap					<u>Fixed interest rate</u>
Cerukan	676.568.604.746	-	-	676.568.604.746	Bank overdraft
Liabilitas sewa	470.339.475	257.881.470	-	728.220.945	Leases liabilities
Sub jumlah	677.038.944.221	257.881.470	-	677.296.825.691	Sub total
Suku bunga variabel					<u>Variable interest rate</u>
Utang bank	661.944.631.108	1.786.572.670.274	389.052.411.734	2.837.569.713.116	Bank loan
Sub jumlah	661.944.631.108	1.786.572.670.274	389.052.411.734	2.837.569.713.116	Sub total
Jumlah	2.039.959.697.381	1.786.830.551.744	389.052.411.734	4.215.842.660.859	Total

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Management (continued)

(iv) Risiko Likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity Risk (continued)

2023

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/Total	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	363.524.494.485	-	-	363.524.494.485	Trade payables
Utang lain-lain	217.240.943.624	-	-	217.240.943.624	Other payables
Beban akrual	125.321.051.131	-	-	125.321.051.131	Accrued expenses
Sub jumlah	706.086.489.240	-	-	706.086.489.240	Sub total
Suku bunga tetap					Fixed interest rate
Cerukan	724.815.246.998	-	-	724.815.246.998	Bank overdraft
Liabilitas sewa	467.861.055	728.220.945	-	1.196.082.000	Leases liabilities
Sub jumlah	725.283.108.053	728.220.945	-	726.011.328.998	Sub total
Suku bunga variabel					Variable interest rate
Utang bank	705.892.065.280	1.483.943.957.032	344.426.893.953	2.534.262.916.265	Bank loan
Sub jumlah	705.892.065.280	1.483.943.957.032	344.426.893.953	2.534.262.916.265	Sub total
Jumlah	2.137.261.662.573	1.484.672.177.977	344.426.893.953	3.966.360.734.503	Total

(v) Risiko Harga

(v) Price Risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar.

Price risk is the risk of financial instrument value fluctuations due to changes in market prices.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar. Tiga tingkat hierarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy. The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama-sama dengan nilai tercatat, adalah sebagai berikut:

	2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value ^{a)}
Aset keuangan		
Kas dan bank	815.777.415.583	815.777.415.583
Piutang usaha	138.066.584.291	138.066.584.291
Piutang lain-lain	33.119.867.084	33.119.867.084
Aset tidak lancar lain-lain	2.305.395.223	2.305.395.223
Jumlah	989.269.262.181	989.269.262.181
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	256.672.295.963	256.672.295.963
Utang lain-lain	291.961.748.378	291.961.748.378
Beban akrual	152.342.077.711	152.342.077.711
Cerukan	676.568.604.746	676.568.604.746
Utang bank	2.837.569.713.116	2.837.569.713.116
Liabilitas sewa	728.220.945	728.220.945
Jumlah	4.215.842.660.859	4.215.842.660.859

^{a)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar level 2.

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah pinjaman	3.514.138.317.862	3.259.078.163.263
Kas dan bank	(815.777.415.583)	(475.802.009.410)
Pinjaman bersih	2.698.360.902.279	2.783.276.153.853
Total ekuitas	3.852.735.375.236	4.063.648.978.866
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian (%)	70%	68%

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair Values of Financial Assets and Liabilities
(continued)**

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value ^{a)}	
Financial assets			
Cash on hand and in banks	475.802.009.410	475.802.009.410	
Trade receivables	178.969.428.037	178.969.428.037	
Other receivables	23.421.034.425	23.421.034.425	
Other non-current assets	2.269.181.619	2.269.181.619	
Total	680.461.653.491	680.461.653.491	
Financial liabilities			
Trade payables	363.524.494.485	363.524.494.485	
Other payables	217.240.943.624	217.240.943.624	
Accrued expenses	125.321.051.131	125.321.051.131	
Bank overdraft	724.815.246.998	724.815.246.998	
Bank loan	2.534.262.916.265	2.534.262.916.265	
Lease liabilities	1.196.082.000	1.196.082.000	
Total	3.966.360.734.503	3.966.360.734.503	

^{a)} Measured by fair value measurement hierarchy level 2.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

The consolidated gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Total borrowing	
Cash and bank	
Net borrowing	
Total equity	
Consolidated gearing ratio (%)	

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS DAN KAPITALISASI BIAYA

35. NON CASH INVESTING ACTIVITIES AND CAPITALIZED EXPENSES

	2024	2023	
Penambahan proyek perkebunan kemitraan melalui kapitalisasi:			Additions of partnership plantations projects through capitalized:
Penyusutan aset tetap	1.422.900.511	3.607.767.799	Depreciation of property, plant and equipment
Beban keuangan	1.262.125.180	5.186.506.747	Finance costs
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi:			Additions of immature plantation through capitalized:
Beban keuangan	5.131.094.232	10.352.416.855	Finance costs
Penyusutan aset tetap	8.357.112.692	9.599.160.044	Depreciation of property, plant and equipment
Beban umum kebun	5.575.424.032	12.662.640.563	Plantation general expenses
Cadangan imbalan kerja	766.378.208	1.520.505.009	Provision from employee benefit
Pengurangan (penambahan) aset tetap melalui:			Deduction (addition) of property, plant and equipment through:
Uang muka pembelian	(13.139.927.289)	(12.308.461.981)	Settling advances
Kapitalisasi bunga pinjaman	3.153.422.222	4.359.162.500	Capitalization of finance costs

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	Utang bank/ Bank loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2023	3.080.453.825.131	1.316.511.764	3.081.770.336.895	Balance as of January 1, 2023
Arus kas				Cash-flow
Pembayaran	(732.723.848.159)	(481.005.763)	(733.204.853.922)	Payments
Perolehan	159.816.178.443	-	159.816.178.443	Proceeds
Non kas				Non-cash
Mutasi lainnya	26.716.760.850	-	26.716.760.850	Other mutation
Penambahan	-	360.575.999	360.575.999	Additions
Saldo per 31 Desember 2023	2.534.262.916.265	1.196.082.000	2.535.458.998.265	Balance as of December 31, 2023
Arus kas				Cash-flow
Pembayaran	(728.614.301.893)	(467.861.055)	(729.082.162.948)	Payments
Perolehan	1.002.343.821.557	-	1.002.343.821.557	Proceeds
Non kas				Non-cash
Mutasi lainnya	29.577.277.187	-	29.577.277.187	Other mutation
Penambahan	-	-	-	Additions
Saldo per 31 Desember 2024	2.837.569.713.116	728.220.945	2.838.297.934.061	Balance as of December 31, 2024

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Pengembangan Perkebunan Plasma

Plasma Plantation Development

Sesuai dengan Undang-undang No. 39 pasal 58 tentang perkebunan perusahaan perkebunan diwajibkan untuk membangun area perkebunan inti rakyat sekitar paling rendah seluas 20% dari total luar areal kebun yang dimiliki Grup. Sehubungan dengan peraturan tersebut, Grup disebut sebagai "Perusahaan Inti", memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

In accordance with Law No. 39 article 58 concerning plantation requires plantation companies to was required develop public core plantation area for at least 20% of the total plantation area owned by the Group. Related to the regulation, the Group is referred as the "Core Company", having commitments with several cooperatives whom accommodate plasma farmers to develop plasma plantations.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

Pengembangan Perkebunan Plasma (lanjutan)

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti yaitu KHL, TMSJ dan BHP memberikan jaminan Perusahaan untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap - tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pengembangan plasma oleh Grup masing-masing telah mencapai penanaman seluas 10.386,22 Ha dan 11.318,22 Ha, dengan area yang telah dikonversi seluas 10.183,22 Ha dan 10.117,22 Ha.

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

Plasma Plantation Development (continued)

The financing for the development of plasma plantations is obtained through loans from banks and direct financing by the core Company. The Core Companies namely KHL, TMSJ and BHP provide corporate guarantee for the repayment of loans obtained from the bank.

Once the plasma plantation has been produced, the plasma farmer is obligated to sell all of the plantation proceeds to the Core Company, and repay the installment of the investment loan facility provided by the bank or the Core Company according to the scheme of financing each project using funds deducted from the sale of the estate plasma.

As of December 31, 2024 and 2023, plasma development by the Group has reached planting area of 10,386.22 Ha and 11,318.22 Ha, with converted area of 10,183.22 Ha and 10,117.22 Ha, respectively.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penurunan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 8 Januari 2025 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui atas penurunan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000 per lembar saham berubah menjadi Rp686 per lembar saham. Selisih dari nilai nominal saham Perseroan yang lama dengan nilai nominal saham Perseroan yang baru akan dikembalikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan. Struktur permodalan setelah Rencana Pengurangan Modal adalah sebagai berikut:

- Modal dasar: Rp8.232.000.000
- Modal ditempatkan dan disetor: Rp2.489.776.494.800

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0017296.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 11 Maret 2025.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Decrease Nominal Value of Shares

Based on Notarial Deed No. 06 dated January 8, 2025 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., shareholders agreed to the decrease the nominal value of shares from the original Rp1,000 per share to Rp686 per share. The difference between the nominal value of the old Company's shares and the nominal value of the new Company's shares will be returned to all shareholders of the Company. The capital structure after the Capital Reduction Plan is as follows:

- Authorized capital : Rp8,232,000,000
- Issued and paid-up capital : Rp2,489,776,494,800

The amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0017296.AH.01.02 dated March 11, 2025.

**PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Banding Pajak BPHTB PT Riau Agung Karya
Abadi**

Pada tanggal 24 Februari 2025, anak Perusahaan, PT Riau Agung Karya Abadi, mengikuti sidang berdasarkan surat panggilan sidang No. PANG-020/PAN.151/2025 dengan agenda penyampaian kelengkapan dokumen (Catatan 18g).

Sampai dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa atas gugatan tersebut dapat dipulihkan.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**Tax Appeal of BPHTB PT Riau Agung Karya
Abadi**

On February 24, 2025, the Company's subsidiary, PT Riau Agung Karya Abadi, attended a hearing based on the summons letter No. PANG-020/PAN.151/2025 with the agenda of fulfilling the completeness of the documents (Note 18g).

Up to the date of submission of the financial statements, management believes that the claim is recoverable.